

LABA BERSIH BANK JATIM TUMBUH 25,14 PERSEN

M A J A L A H

bankjatim

EDISI 79 ■ TAHUN KE-VII ■ DESEMBER 2013



KEMERIAHAN UNDIAN GRAND PRIZE GEMERLAP SIMPEDA 12 MILIAR

/// IIKBJ RAYAKAN ULANG TAHUN KE-12 /// TIM VOLI PUTRI JATIM JUARA BERSAMA DKI JAKARTA DAN PUTRA JUARA KE-3 ///

bankjatim 

Waktu terus berdetak
Langkah terus bergerak
Prestasi terus berjejak

Selamat Tinggal Tahun 2013

Mentari terus menbentang
Langkah kaki siap merentang
Kerja keras siap menghadang

Selamat Datang Tahun 2014

**Mari Kita Sambut dengan
Hangat dan Semangat !**

www.bankjatim.co.id

Kita Songsong Tahun 2014 dengan Optimisme

Djoko Lesmono, *Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi*

Ditengah geliat perekonomian yang melemah, Bank Jatim mencatat pertumbuhan kinerja positif. Laba Bank Jatim melesat mengesankan. Hingga akhir November 2013, Bank Jatim mencetak laba bersih sebesar Rp. 859, 9 miliar. Dari angka ini diperoleh pertumbuhan 25,14 persen dibanding tahun yang sama pada tahun sebelumnya.

Tentu saja apa yang kita hasilkan tersebut, merupakan rentetan kerja keras kita selama ini dalam ikut – tidak saja berkontribusi dalam angka pertumbuhan ekonomi domestik – namun juga ikut berkontribusi pada angka pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebagaimana kita ketahui, angka pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun ini mencatat sekitar 7 persen, yang berarti sekitar 0,60 persen di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional.

Oleh sebab itu, kita patut bersyukur atas pencapaian ini. Yang berarti, apa yang telah kita tuangkan dalam rencana bisnis perusahaan, telah sesuai dengan eskpektasi kita bahkan berlebih. Namun kita tidak boleh berpuas diri, tidak boleh jemawa. Sebaiknya kita harus sadar diri, terus berjaga, agar kita terus bisa menyumbangkan pencapaian kita demi pembangunan ekonomi domestik dan nasional. Dalam konteks di tersebut, kita wajib menjaga ritme kerja kita yang sudah baik, bahkan perlu ditingkatkan lagi.

Sebagaimana disinggung di atas, Bank Jatim telah ikut berkontribusi bagi angka pertumbuhan domestik yang rata-rata di atas pertumbuhan ekonomi nasional itu. Oleh karena itu kita tidak saja dituntut bekerja keras lagi dalam kumparan profesional bisnis korporat, namun juga harus memiliki semangat cinta Tanah Air. Jika kita memahami hal ini, bahwa selain kita bekerja demi menghidupi keluarga, ada hal lain yang lebih penting lagi yakni; kita juga bekerja demi Tanah Air kita tercinta. Sebab jika yang kita hasilkan besar manfaatnya bagi Tanah Air, berarti kita ikut memberi kontribusi bagi kehidupan yang lebih layak bagi setiap warga negara, disamping kontribusi yang diberikan oleh lembaga keuangan dan institusi lainnya.

Tahun 2013 kita tinggalkan. Tahun yang penuh kesan dan prestatif yang patut kita syukuri. Mari kita songsong tahun 2014 dengan penuh optimism, agar kita bisa meraih prestasi yang lebih baik lagi. (*)



SUSUNAN
REDAKSI

Pelindung
Direksi Bank Jatim
Diterbitkan Oleh
Bank Jatim
Berdasarkan
Sk Direksi

Ketua Dewan Redaksi
Rudie Hardiono
Pemimpin Umum/Redaksi
Zulkifli A. Gani
Redaktur Eksekutif
Ida Martiningsih

Redaktur Pelaksana
Amang Mawardi
Staf Redaksi
Ahad Sudjono, Karyanto
(news editor) Arya Pramudya,

Sarinastiti

Iklan

Mushadi

Alamat Redaksi
Jl Basuki Rahmad 98-104

Telepon
031-5310090 pes. 365.

e-mail:
terpercaya.majalah@yahoo.com
humas@bankjatim.co.id
majalahbankjatim@bankjatim.co.id

Gemerlap Simpeda
12 Miliar

UNDIAN Grand Prize Gemerlap Simpeda 12 Miliar berlangsung di Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya, Minggu (24/11). Suasana semakin meriah manakala digelar bersamaan dengan pemecahan Rekor Muri 'Jalan Sehat Memakai Udheng'. Acara yang terbuka bagi masyarakat umum ini, juga dimeriahkan artis Ibukota seperti Kikan, performance dari DJ, Duo Percussion, Dancer, serta Fashion on the street Carnival yang dipandu oleh MC kondang Soimah dan Cak Lonthong.

Tabungan Simpeda ini dalam setahun diundi tiga kali, yakni dua kali di tingkat nasional dengan hadiah utama Rp 500 juta, dan sekali di tingkat regional. Pengundian Simpeda Bank Jatim tingkat Regional 2013, diundi hadiah Grand Prize berupa satu unit mobil Honda All New CR-V dan uang tunai miliaran rupiah yang diperebutkan oleh nasabah yang tersebar di seluruh jaringan operasional Bank Jatim. Nasabah Bank Jatim Cabang RSUD dr Soetomo Surabaya beruntung memenangkan hadiah mobil Honda All New CR-V.

Sampai November 2013 Bank Jatim membukukan laba bersih senilai Rp 859,9 miliar. Capaian itu menunjukkan pertumbuhan sebesar 25,14 persen bila dibanding dengan periode yang sama tahun lalu (*year on year*). Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, mengatakan pencapaian laba itu merupakan kontribusi dari pendapatan bunga bersih November 2013 yang sebesar Rp 2,23 triliun dan pendapatan operasional selain bunga yang senilai Rp 395,8 miliar. Untuk pendapatan bunga bersih tersebut, tercatat tumbuh 24,72 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sedangkan pendapatan operasional selain bunga tumbuh 23,97 persen.

Sementara total aset Bank Jatim sanggup menghimpun dana sebesar Rp 36,69 triliun atau tumbuh 12,99 persen secara *year on year*. Pendapatan aset tersebut ditopang pertumbuhan kredit sebesar 17,56 persen *year on year* menjadi Rp 22,33 triliun, dari November 2012 yang sebesar Rp 18,99 triliun. Sedangkan untuk pertumbuhan kredit, kontribusi terbesar berasal dari skim kredit produktif, yakni kredit Pundi Kencana. Produk ini mencatat pertumbuhan hingga 113,62 persen *year on year*.

Merayakan ulang tahun ke 12, Ikatan Istri Karyawan Bank Jatim (IKBJ) yang jatuh pada 11 Desember ditandai dengan potong tumpeng dilanjutkan lomba vokal grup dan lomba menyanyi vokal perseorangan. Pemenang lomba vokal grup juara 1 gabungan dari Cabang Madiun, juara II gabungan kantor pusat dan juara III gabungan dari cabang utama, juara harapan I gabungan Tuban – Bojonegoro, harapan 2 Malang dan sekitarnya, harapan 3 wilayah Madura, dan harapan 4 wilayah Jember dan sekitarnya.

Pernah makan keripik salak? Mungkin tidak banyak orang yang pernah menyicipi keripik yang satu ini, karena biasanya yang lazim beredar adalah keripik singkong atau kentang. Ini adalah pengalaman nasabah Bank Jatim Cabang Malang, Amin Lasimin, warga Tirtoyudo, mempunyai keahlian membuat keripik salak, juga minuman buah salak, dan minuman akar alang-alang. Keahlian membuat keripik salak diperoleh ketika rasa sedihnya muncul melihat harga salak yang turun drastis saat panen raya. Dari situasi ini dia harus memutar otak bagaimana caranya agar salak di Tirtoyudo punya nilai tinggi. Maka, dengan jurus *the power of kepepet*, terciptalah ide membuat keripik salak ini. (*)



3 SEKAPUR SIRIH
Kita
Songsong
Tahun 2014
dengan
Optimisme

20 RAGAM BANK JATIM
Bank Jatim
Terima
Penghargaan
AMB 2013

30 JALAN-JALAN
Serunya
Gajah Taman
Safari
Bermain
Drama

6 LAPORAN UTAMA
Kemeriahan
Undian
Grand Prize
Gemerlap
Simpeda
12 Miliar

22 RAGAM BANK JATIM
Laba Bersih
Bank Jatim
Tumbuh
25,14 Persen

34 OLAHRAGA
Tim Voli Putri
Jatim Juara
Bersama
DKI Jakarta
dan Putra
Juara Ke-3



Kemeriahan Undian Grand Prize Gemerlap Simpeda 12 Miliar

Nasabah Bank Jatim RSUD dr Soetomo Raih Honda All New CR-V

UNDIAN Grand Prize Gemerlap Simpeda 12 Miliar berlangsung di Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya, Minggu (24/11). Suasana semakin meriah manakala digelar bersamaan dengan pemecahan Rekor Muri 'Jalan Sehat Memakai Udheng'. Acara yang terbuka bagi masyarakat umum ini, juga dimeriahkan artis Ibukota seperti Kikan,

performance dari DJ, Duo Percussion, Dancer, serta Fashion on the street Carnival yang dipandu oleh MC kondang Soimah dan Cak Lonthong.

Tabungan Simpeda ini dalam setahun diundi tiga kali, yakni dua kali di tingkat nasional dengan hadiah utama Rp 500 juta, dan sekali di tingkat regional. Pengundian Simpeda Bank Jatim tingkat Regional 2013, diundi dengan hadiah Grand Prize berupa satu unit mobil Honda All New CR-V dan uang tunai miliaran rupiah yang diperebutkan oleh

nasabah yang tersebar di seluruh jaringan operasional Bank Jatim. Nasabah Bank Jatim Cabang RSUD Dr Soetomo Surabaya beruntung memenangkan hadiah mobil Honda All New CR-V. Sementara pemenang hadiah utama Simpeda Rp 500 juta tingkat nasional, Wiyono, juga hadir untuk menerima hadiah secara simbolis.

Dari rangkaian acara undian Grand Prize Gemerlap Simpeda 12 Miliar dan



PENYERAHAN KUNCI •

Soekarwo dan Hadi Sukrianto menyerahkan kunci mobil pada Pemimpin Cabang RSUD dr Soetomo Surabaya, Didik Supriyanto.

FOTO: ALEX

Pemecahan Rekor Muri Jalan Sehat Pakai Udheng khas Jawa Timur ini, diharapkan dapat memberikan tanggapan yang positif bagi Bank Jatim yang saat ini telah *go public* dan untuk mencapai misi menjadi BPD Regional Champion 2014 sehingga dapat terus maju dan berkembang bersama dengan masyarakat Jawa Timur.

Direktur Utama PT Bank Jatim, Hadi Sukrianto mengatakan, salah satu faktor yang menunjang pertumbuhan ekonomi daerah di Jawa Timur berasal dari kontribusi masyarakat Jawa Timur yang secara aktif menabung melalui perbankan salah satunya adalah melalui Bank Jatim. Sampai dengan 31 Oktober 2013 perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 7,94% dibanding 30 Oktober 2012 yang mencapai Rp 25,78 triliun. Selain itu, nasabah Dana Pihak Ketiga per posisi 30 Oktober 2013 mencapai sebanyak 2.676.957 nasabah atau mengalami pertumbuhan sebesar 30,66% dari posisi 30 Oktober 2012 yang mencapai 2.048.831 nasabah. Dari total DPK tersebut, Tabungan Simpeda pada posisi per 30 Oktober 2013, memberikan kontribusi sebesar Rp 7,33 triliun atau 26,36% dari total DPK. Perkembangan Tabungan Simpeda juga menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan yaitu pada posisi 30 Oktober 2012 sebesar Rp 6,49 triliun menjadi Rp 7,33 triliun per 30 Oktober 2013 atau mengalami pertumbuhan sebesar 12,94%.

Sementara jumlah nasabah Simpeda Bank Jatim juga mengalami peningkatan yang cukup berarti, yaitu dari 1.314.517 nasabah per 30 Oktober 2012 menjadi 1.440.395 nasabah per 30 Oktober 2013 atau tumbuh sebesar 9,58%. Khusus untuk perolehan Tabungan Simpeda bulan Juni 2013, jumlah nasabah Simpeda mencapai 1.392.361 nasabah dengan nominal tabungan mencapai Rp 6,29 triliun sehingga menempatkan Bank Jatim sebagai peringkat pertama nilai saldo nominal dari seluruh BPD. "Pencapaian tersebut berkat dukungan dan sinergi masyarakat



Foto: MUS

UNDIAN SIMPEDA • Gubernur Soekarwo, Hadi Sukrianto, Cak Lonthong dan Soimah di panggung Undian Simpeda

Jawa Timur dengan Bank Jatim. Ke depannya, diharapkan semakin besar minat menabung dari masyarakat/nasabah kepada perbankan khususnya Bank Jatim, sehingga akan berdampak positif terhadap pembangunan di wilayah Jawa Timur," kata Hadi Sukrianto.

Tabungan Simpeda Bank Jatim sendiri telah on-line/real time di seluruh jaringan Bank Jatim yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi seluruh nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, sesuai tujuan Bank Jatim untuk selalu mengutamakan kepuasan pelanggan. Disamping itu Tabungan Simpeda Bank Jatim juga dilengkapi kartu ATM Bank Jatim yang merupakan sarana transaksi 24 jam yang dapat digunakan untuk pembayaran telepon, air (PDAM Surabaya), PBB, listrik, SMS Banking, transfer antar-rekening Bank Jatim atau antar-rekening sesama anggota ATM Bersama dan ATM Prima serta gratis tarik tunai.

"Kartu ATM Bank Jatim yang dimiliki saat ini, selain dapat digunakan di Terminal ATM Bank Jatim, juga bergabung dengan 73 bank peserta ATM Bersama dan 45 bank peserta ATM Prima sehingga dapat digunakan bertransaksi dengan BCA Group. Kartu ATM Bank Jatim

juga dapat digunakan bertransaksi di merchant berlogo Prima Debit di mesin (EDC) Electronic Data Capture serta Jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS). Kelebihan memiliki ATM Bank Jatim adalah bebas biaya penarikan tunai di seluruh jaringan ATM Bersama dan ATM Prima. Selain itu biaya administrasi bulanan Bank Jatim juga paling murah," katanya.

Cemerlangnya kinerja Bank Jatim dalam peningkatan DPK, khususnya pencapaian pada porsi Tabungan Simpeda salah satunya didukung oleh perluasan jaringan operasional untuk melayani setiap kebutuhan nasabah dan masyarakat. Adapun jaringan operasional Bank Jatim sampai posisi per 30 Oktober 2013 telah mencapai 994 titik layanan. Di antaranya kantor cabang pembantu 104 buah, kantor cabang 40 buah, kantor cabang utama 1 buah, kantor kas 156, ATM 427 buah, dan kas mobil ATM 6 buah. Untuk mencapai target sesuai dengan rencana bisnis (Renbis) ini dilakukan pembukaan dua cabang syariah, dua cabang pembantu syariah. Peningkatan status 27 cabang pembantu, dan pendirian tiga kantor kas. Peningkatan status tujuh kantor kas, pendirian 37 payment point, dan pembukaan 100 ATM. ▶

Tentunya, keberhasilan tersebut diiringi terus dengan perbaikan dan penambahan jaringan layanan yang semakin baik, cepat dan tepat untuk kemudahan layanan pada sektor *financial* kepada masyarakat. "Selain itu kami juga terus fokus dalam pengembangan ekonomi masyarakat khususnya di sektor mikro kecil, menengah dan koperasi agar semakin berdaya. Oleh sebab Pimpinan Bank Jatim mohon doa dan restunya agar ke depan banknya masyarakat Jatim ini dapat menunjukkan kinerja yang lebih bagus lagi untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Jatim," harapnya.

Di kesempatan yang sama Gubernur Jatim Soekarwo memberi apresiasi terhadap kinerja Bank Jatim, termasuk ajang pemberian hadiah undian Simpeda dengan menggelar pemecahan rekor Muri yang mengangkat ikon Jawa Timur, yakni 'udheng'. "Ini merupakan bagian marketing yang bagus apalagi Bank Jatim sudah mencatatkan saham di bursa. Semoga ke depan terus ditingkatkan," harap Pakde Karwo, sebutan akrab Gubernur Jatim ini.

Ia pun berpesan agar di tahun-tahun mendatang Bank Jatim terus meningkatkan kucuran kredit bagi sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). "Mengapa, karena biasanya NPL sektor UMKM itu rendah karena orang kecil itu lebih tertib dalam membayar utang. Jadi risikonya kecil," kata dia.

Itu sebabnya, dalam kehangatan suasana Bank Jatim yang telah lebih dari setahun menjadi perusahaan *go public*, gubernur punya harapan. "Ke depan Bank Jatim dapat semakin meningkatkan layanannya dan semakin meningkatkan pendekatan kepada nasabah disertai dengan inovasi produk-produk mutakhir yang memberikan kemudahan-kemudahan bagi para nasabah. Oleh karena itu, kepada masyarakat Jawa Timur untuk memanfaatkan seluruh fasilitas dan manfaat yang dimiliki oleh Bank Jatim," tuturnya. **(kar/mus)**

SRI UTAMINGSIH DAPAT RP 250 JUTA

Nasabah Cabang Malang Nikmati Hadiah Gemerlap Simpeda 2013

Nasabah Cabang Malang yang beruntung mendapat rezeki dari "Gemerlap Simpeda 2013" telah menerima hadiah uang tunai semuanya. Semua itu berkah kesetiiaanya menabung di Bank Jatim

Di Cabang Malang penyerahan hadiah diadakan secara khusus karena yang beruntung mendapat hadiah sebanyak 14 orang nasabah. Mereka dijemput dan diundang oleh Pemimpin Cabang Zainal Arief untuk menerima hadiah secara simbolis di Kantor Cabang Malang, Jl. Jaksia Agung Suprpto (5/12).

Para nasabah itu mendapat hadiah uang tunai mulai hadiah ke-1 Rp 250 juta, dan hadiah-hadiah seterusnya Rp 150 juta, 100 juta, 50 juta, 10 juta dan 2 juta. Hadiah uang tunai tersebut sebenarnya sudah ditransfer langsung ke rekening masing-masing pemenang setelah dipotong pajak undian 25 persen.

Penarikan undian Tabungan Simpeda bagi seluruh cabang telah dilaksanakan di Ruang Semeru Lt 2 Kantor Pusat Bank Jatim Bank Jatim (26/12) seausai undian *grand prize* sebuah mobil CRV yang diraih Cabang dr Sutomo.

Lalu dilanjutkan penarikan undian hadiah ke-1 sampai ke-9 untuk seluruh cabang. Hadiah ke-1 uang tunai Rp 1 miliar untuk 4 orang diraih Cabang Malang, Mojokerto, Nganjuk, dan Kediri. Masing-masing nasabah menerima Rp 250 juta.

Sedang hadiah ke-2 sampai ke-9 di juga diperebutkan oleh seluruh cabang Bank Jatim. Hadiah uang tersebut menurut informasi dari Divisi Dana Jasa & LN, telah ditransfer ke rekening masing-masing pemenang setelah dipotong pajak.

Untuk meyakinkan kepada para nasabah yang menerima hadiah, Zainal Arief menyerahkan secara khusus melalui acara "Penyerahan Hadiah Pemenang Undian Tabungan Simpeda Tahun 2013". "Kami sengaja mengadakan acara itu agar masyarakat tahu bahwa Bank Jatim benar-benar memberi hadiah tabungan Simpeda berupa uang tunai," jelasnya.



HADIAH UTAMA • Pemimpin Cabang Malang Zainal Arief menyerahkan secara simbolis hadiah uang tunai Rp 250 juta kepada Sri Utaminingsih nasabah Capem Karang Ploso.



PEMENANG • Para nasabah yang mendapat hadiah Tabungan Simpeda Bank Jatim. Dari 14 orang pemenang yang hadir 9 orang, dan mereka foto bersama sebelum meninggalkan ruang acara.

Pemenang hadiah uang Rp 250 juta adalah S Utaminingsih, nasabah Cabang Pembantu (Capem) Karang Ploso. Saat diberitahu karyawan Bank Jatim bahwa dia beruntung mendapat hadiah uang sebesar itu, masih tidak percaya. Bahkan anaknya pun juga tidak percaya.

“Duh tidak menyangka. Ya senang, ya kaget. Sampai saya dijemput petugas Bank Jatim masih deg-degan, takut ditipu,” keluh S Utaminingsih seraya

mengucap syukur ‘alhamdulillah’.

Rasa ketidakpercayaan tadi tidak hanya dialami Sri Utaminingsih, tetapi semua pemenang. Umumnya mereka curiga atas beberapa kejadian penipuan melalui telpon langsung atau melalui *short masage system* (SMS). Yang ujung-ujungnya hanyalah penipuan seperti yang sering terjadi selama ini.

Menurut M Fahmi, Pimcapem

Karang Ploso, nasabahnya Sri Utaminingsih adalah ibu rumah-tangga bukan pengusaha atau PNS. Suaminya seorang pedagang sapi. Karena rajin menabung ibu ini pun beruntung.

Setelah menerima hadiah uang tunai baik secara simbolis maupun kenyataan, hadiah tersebut langsung didepositokan ke Capem Karang Ploso. “Hadiah uang itu langsung didepositokan,” kata M Fahmi. (ary).

FOTO : DOK CABANG MALANG



REKOR • Paulus Pangka menyerahkan sertifikat MURI kepada Hadi Sukrianto.

GEMERLAP UNDIAN SIMPEDA 2013

Pecahkan Rekor Muri

Luar biasa “Mlaku Bareng Nggawe Udheng (MBNU) Mecahno Rekor Muri”, yang diadakan Bank Jatim Minggu (24/11), berhasil memecahkan rekor dunia, versi Museum Rekor Indonesia (Muri).

EVENT akbar yang digelar Divisi Dana Jasa & LN bekerjasama dengan *Event Organizer* Surabaya, adalah untuk memeriahkan penarikan undian Simpeda Regional Bank Jatim periode 2013 dengan tema “Gemerlap Simpeda 2013”. Total hadiahnya Rp 5,9 miliar.

Sebanyak 12 ribu peserta tumpah ruah mulai berkumpul sepanjang Jl Basuki Rahmat, Surabaya, sejak pagi setelah Subuh, dan mendaftarkan diri serta menukarkan *udheng* di panitia



GO • Hadi Sukrianto, Pakde Karwo, Dwi Pranoto, Adhie S bersama-sama megibarkan bendera start bagi peserta MBNU.

yang lokasinya tak jauh dari tempat *start/finish* depan kantor Bank Jatim. Rutenya adalah Jl. Basuki Rahmad, Embong Sawo, Embong Trengguli, Panglima Sudirman kembali ke Basuki Rahmad di depan panggung acara.

Seluruh peserta MBNU tidak

dipungut biaya alias gratis. Bahkan semua peserta mendapat kaos, *udheng*, serta hadiah keberuntungan dari undian kupon peserta. Hadiah utamanya berupa 4 unit sepeda motor.

MBNU dipandu pembawa acara artis Ibu Kota Soimah dan Cak

Lonthong mulai pemberangkatan peserta jalan-jalan sampai akhir acara.

Gubernur Jawa Timur Soekarwo, Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto, Komisaris Bank Jatim Wibisono, Kepala Kantor Wilayah IV Bank Indonesia Jawa Timur Dwi Pranoto, Kepala OJK Jawa Timur Adhie Soesetyanto, bersama-sama mengibarkan bendera start, lalu membaur bersama peserta jalan MBNU.

Manajer MURI Paulus Pangka mengatakan, bahwa "*Mlaku Bareng Nggawe Udheng Mecahno Rekor Muri*" berhasil dilampai Bank Jatim sekaligus memecahkan Rekor Dunia dengan jumlah peserta sebanyak 12 ribu peserta.

"Rekor sebelumnya dengan acara serupa di Jawa Barat diikuti 10 ribu peserta. MBNU yang digelar Bank Jatim berhasil memecahkan rekor baru dunia," ungkap Paulus Pangka sebelum menyerahkan plakat penghargaan pemecahan rekor MURI.

Paulus Pangka orang kepercayaan pakar Kelirumologi yang juga pendiri Museum Rekor Indonesia Jaya Suprana, menyerahkan plakat penghargaan Muri serta buku daftar peraih penghargaan dari Muri kepada Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto.

Sementara itu Hadi Sukrianto dalam sambutannya mengutarakan bahwa acara ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap budaya dan mendekatkan diri kepada masyarakat Jawa Timur dalam rangka menyongsong BPD Regional Champion.

Perhelatan akbar MBNU yang pertama di Jawa Timur ini memasuki ke acara inti yaitu penarikan hadiah *grand prize* sebuah mobil Honda All New CRV yang diperebutkan seluruh nasabah dari 40 Cabang Bank Jatim seluruh Jawa Timur.

Disaksikan seluruh penonton serta para saksi Pakde Karwo didaulat menekan tombol untuk memutar lot undian. Sembilan bola pingpong yang tertulis angka 1-10 merupakan angka keberuntungan tertinggal lubang posisinya dan dinyatakan sah oleh notaris serta para saksi. Sembilan angka keberuntungan jatuh ke nasabah Cabang dr Sutomo Surabaya atas nama Drs. Ec. Umbar Muharmadi.

Untuk mempercepat waktu Pakde Karwo didampingi Dirut Hadi Sukrianto secara simbolis menyerahkan duplikat kunci mobil Honda All New CRV kepada Pemimpin Cabang Dr Sutomo Didik Supriyanto.

Selanjutnya di panggung acara peserta MBNU menyaksikan penarikan undian *door prize* dari tiket peserta jalan-jalan, yang tetap dipandu Soimah dan Cak Lonthong. Hadiah yang dibagikan mulai kipas angin, HP, Kompor Gas dll. Hadiah utamanya 4 buah sepeda motor. (ary)



MENYEMUT • Ribuan peserta MBNU mulai merayap berjalan mengikuti rute yang ditentukan

INVESTOR NEWS

NOVEMBER 2013

Memasuki periode akhir tahun, jumlah laba BJTM per Nopember 2013 sebesar Rp1,192,978 Juta, naik 30.20% YoY. Laba tersebut berhasil diperoleh dari :

- Pengumpulan Asset sebesar Rp36,693,284 Juta (12.99% YoY);
- Penyaluran Kredit sebesar Rp22,332,058 Juta (17.56% YoY);
- Pengumpulan DPK sebesar Rp29,432,967 Juta (14.50% YoY);

Berikut terlampir neraca keuangan BJTM per Nopember 2013

NERACA (UNAUDITED/ DALAM JUTAAN RUPIAH)

INFORMASI	NOPEMBER 2012	NOPEMBER 2013	YOY (%)
Total Asset	32,473,518	36,693,284	12.99
Pinjaman yang diberikan	18,995,034	22,332,058	17.56
CKPN	(280,378)	(331,036)	18.06
Dana Pihak Ketiga	25,705,350	29,432,967	14.50
Modal	5,449,660	5,754,349	5.59

Perolehan DPK sebesar Rp29,432,967 Juta didapatkan dari kontribusi :

1. Simpanan Giro sebesar Rp12,611,988 Juta, tumbuh 11.15% (YoY) terdiri dari :
 - Giro Pemerintah sebesar Rp9,637 M (13.23% YoY);
 - Giro Swasta sebesar Rp2,975 M (4.94% YoY)
2. Tabungan sebesar Rp8,656,466Juta atau tumbuh 22.48% (YoY) terdiri dari :
 - Simpeda sebesar Rp7,358 M (15.95% YoY)
 - TabunganKu sebesar Rp877 M (142.81% YoY)
 - Siklus sebesar Rp176 M (14.65% YoY)
 - Haji sebesar Rp180 M (11.60% YoY)
 - Barokah Rp65 M (43.43% YoY)
3. Deposito sebesar Rp8,164,513 Juta atau tumbuh 11.96% (YoY)

Sedang pada angka nasabah, sebanyak 3,557,994 telah menjadi nasabah tabungan BJTM, Sedangkan pada jenis Giro, jumlah nasabah sebanyak 46,364 dan nasabah deposito sebanyak 25,483.

Jumlah penyaluran kredit per Nopember 2013 sebesar Rp22,332,058 juta berasal dari kontribusi :

1. Penyaluran kredit consumer sebanyak Rp13,843 M, tumbuh 18.29% (YoY) di dominasi oleh
 - Multiguna sebesar Rp12.315 M (16.20% YoY);
 - KPR sebesar Rp984 M (57.26% YoY);

2. Penyaluran kredit commercial sebanyak Rp4,817 M, tumbuh 25.28% (YoY) di dominasi oleh :

- Standby Loan sebesar Rp1,275 M (27.60% YoY);
- Rekening Koran sebesar Rp1,696 M (45.13% YoY);
- Penyaluran kredit UMKM sebanyak Rp3,673 M, dengan pertumbuhan tertinggi adalah Pundi Kencana sebesar 113.62% YoY

Untuk nasabah kredit BJTM, sebanyak 256,349 Nasabah merupakan Nasabah Kredit Konsumer yang telah dilayani oleh BJTM, sedangkan di kredit UMKM, Nasabah BJTM sebanyak 43,404 dan sisanya atau 8,402 Nasabah merupakan Nasabah Kredit Komersial BJTM.

LABA RUGI (DALAM JUTAAN/ UNAUDITED)

INFORMASI	NOPEMBER 2012	NOPEMBER 2013	YOY (%)
Pendapatan Bunga	2,572,782	3,010,833	17.02%
Beban Bunga	(784,679)	(780,676)	-0.52%
Pendapatan Bunga Bersih	1,788,103	2,230,157	24.72%
Pendapatan Operasional Selain Bunga	319,289	395,843	23.97%
Beban Operasional Selain Bunga	(1,195,528)	(1,447,332)	21.06%
Kerugian penurunan nilai asset keuangan	(328,538)	(391,176)	19.06%
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga	(876,239)	(1,051,489)	20.00%
Laba Operasional	911,864	1,178,668	29.25%
Laba Non Operasional	4,393	14,310	225.74%
Laba Sebelum Pajak	916,257	1,192,978	30.20%

Dari sisi Laba Rugi, BJTM berhasil membukukan laba bersih sebesar **Rp 859,998 juta** atau naik sebesar **25,14%**. Hal ini didapat dari :

- Pendapatan Bunga Bersih naik 24.72% atau ekuivalen Rp2,2230,157 juta;
- Pendapatan Operasional Selain Bunga yang naik 23.97% atau menjadi Rp395,843 juta

RASIO KEUANGAN SEPTEMBER 2013

RASIO	NOPEMBER 2012	NOPEMBER 2013
ROA	3.32%	3.87%
ROE	19.24%	20.25%
CAR	27.09%	21.93%
LDR	73.90%	75.87%
NIM	6.46%	7.04%
BOPO	68.47%	65.40%
NPL Gross	2.86%	2.92%

Pada triwulan III di regional Provinsi Jawa Timur, market share Bank Jatim mengalami kenaikan khususnya dalam pengumpulan asset dan Dana Pihak Ketiga jika dibandingkan dengan periode triwulan yang sama tahun 2012, kecuali untuk penyaluran kredit yang mengalami penurunan. Berikut data indikator perbankan di Jawa Timur.

INDIKATOR PERBANKAN JAWA TIMUR (DALAM TRILIUN RP)

No.	Informasi	Jawa Timur Tw III 2012	Bank Jatim Tw III 2012	Market Share Bank Jatim Tw III 2013	Jawa Timur Tw III 2013	Bank Jatim Tw III 2013	Market Share Bank Jatim Tw III 2013
1.	Asset	342.66	29.11	8.49%	406.88	35.51	8.72%
2.	DPK	273.66	22.20	8.11%	313.69	28.67	9.13%
3.	Kredit	223.51	18.56	8.30%	284.35	21.53	7.57%

(SUMBER: KAJIAN EKONOMI REGIONAL BI JAWA TIMUR)

INVESTOR NEWS

NOVEMBER 2013

Sedangkan berdasarkan pengelompokan Bank yang berkantor pusat di Surabaya, Bank Jatim mendominasi dalam pengumpulan asset, DPK maupun penyaluran kredit pada triwulan III. Berikut data indicator bank yang berkantor pusat di Surabaya.

INDIKATOR BANK BERKANTOR PUSAT DI SURABAYA (DALAM TRILIUN RP)

No.	Informasi	Perbankan Yang Berkantor Pusat di Sby (Tw III 2013)	Bank Jatim Tw III 2013	Market Share Bank Jatim
1.	Asset	44.11	35.51	80.5%
2.	DPK	31.38	28.67	91.36%
3.	Kredit	22.95	21.53	93.81%

(SUMBER: KAJIAN EKONOMI REGIONAL BI JAWA TIMUR)

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER 30 NOPEMBER 2013

No.	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUND I	REKSADANA	158.000.000	5.29%
2	PT Danpac Sekuritas	AN. PERORANGAN INDONESIA	135.909.000	4.55%
3	PT Mandiri Sekuritas	AN. PERORANGAN INDONESIA	124.143.500	4.16%
4	PT MNC Securities	AN. PERORANGAN INDONESIA	118,713,500	3.97%
5	PT Taspen - THT	ASURANSI	110,000,000	3.68%
6	PT Bahana Securities	AN. PERSEROAN TERBATAS	49.600.000	1.66%
7	PT Mandiri Sekuritas	AN. PERORANGAN INDONESIA	34.641.500	1.16%
8	PT Panin Sekuritas	AN. PERORANGAN INDONESIA	33.235.500	1.11%
9	PT Mandiri Sekuritas	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.633.000	1.06%
10	Saham Karyawan (ESA) Bank Jatim Tbk	AN. PERORANGAN INDONESIA	29.690.500	1%
TOTAL			825,566,500	27.64%

KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK SERI B (1,688,444,998) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 56,59%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING)

PER 30 NOPEMBER 2013

NO	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	JPMCB - NORGES BANK - 2157804128	INSTITUTION - FOREIGN	421.688.500	14.13%
2	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN MUTUAL FUND EQ EMERGING MARKETS DIVIDEND	INSTITUTION - FOREIGN	180.000.000	6.03%
3	RBC IST S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND	INSTITUTION - FOREIGN	175.000.000	5.87%
4	UBS AG LONDON BRANCH A/C IPB CLIENT SEGREGATED 215723-4000	INSTITUTION - FOREIGN	127.673.500	4.27%
5	BNY S/A WISDOMTREE EMERG MARKETS SMALL CAP DIV FD-2040084001	INSTITUTION - FOREIGN	90.592.500	3.04%
6	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	44.000.000	1.47%
7	BNYM SA/NV AS CUST OF EMPLOYEES PROVIDENT FUND-2039844119	INSTITUTION - FOREIGN	26.600.000	0.89%
8	MORGAN STANLEY AND CO. LLC-CLIENT ACCOUNT	INSTITUTION - FOREIGN	25.000.000	0.84%
9	SSB ZVY5 S/A SSGA ACT EMERG MRKT SMALL CAP SEC LNDNG QIB COMM TST FD - 2157564053	INSTITUTION - FOREIGN	21.325.500	0.71%
10	BNYM SA/NV AS CUST OF WISDTREE EMER MKTS EQ INC FD-2040084013	INSTITUTION - FOREIGN	20.124.000	0.67%
TOTAL			1,132,004,000	37.92%

KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (1.295.092.002) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 43,41%

INFORMASI SAHAM



Pergerakan saham Bank Jatim bulan Nopember mengalami permintaan tertinggi diangka Rp395 dan terendah diangka Rp355 dengan harga rata-rata Rp378. Untuk volume terbesar transaksi perdagangan tertinggi sebesar Rp8.549 Juta dan terendah sebesar Rp739 Juta.

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi :
INVESTOR RELATION UNIT BJTM

Corporate Secretary
Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4

Telp : (031) 5310090-99
 Ext : 472,469,468
 Email : iru@bankjatim.co.id

INVESTMENT IS MUST

By: Ferdian Timur Satyagraha



Mungkin pertanyaan dibenak kita investasi harus jumlah besar ataupun dananya habis untuk biaya hidup sehari-hari. Investasi pada dasarnya tidak harus dalam jumlah besar dan harus dianggarkan dulu sebelum untuk kebutuhan sehari-hari dulu serta yang terpenting tujuan investasi. Dengan posisi inflasi per November 2013 sebesar 8,37 % YoY dan pola investasi konvensional seperti tabungan dan deposito yang cenderung dibawah inflasi maka diperlukan investasi alokasi jika tidak dapatnya pertumbuhan investasi akan minus.

Alokasi investasi berdasarkan pemahaman jenis investasi yang berdasarkan jangka waktu dibawah ini:

JANGKA WAKTU PENDEK

Produk investasi biasanya digunakan untuk kebutuhan mendesak atau kebutuhan bulanan atau lebih kepada menjaga likuiditas

Jangka waktu investasi 1 bulan-3 tahun

Produknya: Deposito, Obligasi Retail Indonesia, Reksadana Terproteksi 3 tahun, Reksadana Pasar Uang

Suku bunga: 5,5%-10%

Resiko: Rendah

JANGKA WAKTU MENENGAH

Produk investasinya biasa digunakan untuk kebutuhan jangka menengah yaitu membayar sekolah atau menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil.

Jangka waktu investasi 4 tahun- 10 tahun

Produknya: Reksadana Obligasi, Reksadana Pendapatan tetap dan Reksadana Campuran.

Suku bunga: 11%-14%

Resiko: Sedang

JANGKA WAKTU PANJANG

Jangka waktu investasi diatas 10 tahun

Produk investasinya biasa digunakan untuk kebutuhan jangka panjang yaitu kebutuhan pensiun atau menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi.

Produknya: Reksadana Saham dan Saham

Suku bunga: 15%-20%

Resiko: Tinggi (fluktuasi saham dan reksadana saham sangat terkait kondisi makro, mikro dan fundamental perusahaan).

Dengan jenis investasi tabungan dan deposito cocok untuk investasi jangka pendek sedangkan untuk optimalisasi jangka panjang diperlukan alat investasi sesuai antara lain reksadana saham dan saham.

Definisi reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat Pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi. (UU Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27))
tiga unsur penting dalam pengertian Reksadana yaitu:

1. ADANYA KUMPULAN DANA MASYARAKAT, BAIK INDIVIDU MAUPUN INSTITUSI

Dengan melakukan pengumpulan dana dari para pemodalnya memungkinkan pemodal-pemodal yang memiliki dana yang minim dapat ikut andil berinvestasi dalam bentuk efek.

2. INVESTASI BERSAMA DALAM BENTUK SUATU PORTOFOLIO EFEK YANG TELAH TERDIVERSIFIKASI

Yang dimaksud dengan efek adalah surat berharga, seperti suratpengkakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan, kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap turunan dari Efek, baik Efek yang bersifat utang maupun yang bersifat ekuitas, seperti opsi dan waran. Portofolio efek yang dikelola oleh reksa danadapat berupa kumpulan dari beberapa jenis efek (tidak hanya sejenis)

3. MANAGER INVESTASI DIPERCAYA SEBAGAI PENGELOLA DANA MILIK MASYARAKAT INVESTOR

Manager investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, tidak termasuk perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yangmelakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk produk reksadana sendiri dikelola manajer investasi atau biasa dikenal dengan *Asset management* ataupun bank menjadi agen penjual reksadana sedangkan untuk pembelian saham melalui sekuritas.

Untuk pemilihan asset management dan sekuritas yang baik berdasarkan kinerja mereka dalam 5 tahun terakhir dan rata-rata return yang diberikan tiap tahun. Ada beberapa manajer investasi yang menampilkan kinerja reksadananya di websitenya.

SEDANGKAN DETAIL Masing-masing REKSADANA

REKSADANA TERPROTEKSI

reksa dana yang akan memproteksi 100% pokok investasi nasabah pada saat jatuh tempo. Reksa dana ini memiliki jangka waktu investasi yang telah ditentukan sebelumnya oleh manajer investasi .

REKSADANA PASAR UANG

reksa dana yang minimum 80% asetnya harus diinvestasikan pada instrumen pasar uang

REKSADANA OBLIGASI

reksa dana yang minimum 80% asetnya harus diinvestasikan pada obligasi baik korporasi maupun pemerintah. Imbal hasil dan resiko pada RDO relatif lebih tinggi dibandingkan RDPU

REKSADANA PENDAPATAN TETAP

Reksadana menginvestasikan sebagian besar uang anda ke dalam obligasi. Sisanya bisa diinvestasikan ke saham dan/atau instrumen-instrumen investasi pasar uang

REKSADANA CAMPURAN

reksa dana yang memiliki kebebasan untuk mengatur komposisi asetnya, baik saham, obligasi, maupun instrumen pasar uang

REKSADANA SAHAM

reksa dana yang minimum 80% asetnya harus diinvestasikan pada saham. Investasi di RDS merupakan investasi yang paling berisiko, akan tetapi mempunyai potensi pertumbuhan nilai investasi yang relatif paling tinggi dibandingkan semua jenis reksa dana

SUMBER: [HTTP://PORTALREKSADANA.COM](http://PORTALREKSADANA.COM)

KEUNTUNGAN DAN RISIKO

Manfaat yang diperoleh pemodal jika melakukan investasi dalam Reksa Dana, antara lain:

Pertama, pemodal walaupun tidak memiliki dana yang cukup besar dapat melakukan diversifikasi investasi dalam Efek, sehingga dapat memperkecil risiko. Sebagai contoh, seorang pemodal dengan dana terbatas dapat memiliki portfolio obligasi, yang tidak mungkin dilakukan jika tidak memiliki dana besar. Dengan Reksa Dana, maka akan terkumpul dana dalam jumlah yang besar sehingga akan memudahkan diversifikasi baik untuk instrumen di pasar modal maupun pasar uang, artinya investasi dilakukan pada berbagai jenis instrumen seperti deposito, saham, obligasi.

Kedua, Reksa Dana mempermudah pemodal untuk melakukan investasi di pasar modal. Menentukan saham-saham yang baik untuk dibeli bukanlah pekerjaan yang mudah, namun memerlukan pengetahuan dan keahlian tersendiri, dimana tidak semua pemodal memiliki pengetahuan tersebut.

Ketiga, Efisiensi waktu. Dengan melakukan investasi pada Reksa Dana dimana dana tersebut dikelola oleh manajer investasi profesional, maka pemodal tidak perlu repot-repot untuk memantau kinerja investasinya karena hal tersebut telah dialihkan kepada manajer investasi tersebut.

Seperti halnya wahana investasi lainnya, disamping mendatangkan berbagai peluang keuntungan, Reksa Dana pun mengandung berbagai peluang risiko, antara lain:

Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan.

Risiko ini dipengaruhi oleh turunnya harga dari Efek (saham, obligasi, dan surat berharga lainnya) yang masuk dalam portfolio Reksa Dana tersebut.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko ini menyangkut kesulitan yang dihadapi oleh Manajer Investasi jika sebagian besar pemegang unit melakukan penjualan kembali (redemption) atas unit-unit yang dipegangnya. Manajer Investasi kesulitan dalam menyediakan uang tunai atas redemption tersebut.

RISIKO WANPRESTASI

Risiko ini merupakan risiko terburuk, dimana risiko ini dapat timbul ketika perusahaan asuransi yang mengasuransikan kekayaan Reksa Dana tidak segera membayar ganti rugi atau membayar lebih rendah dari nilai pertanggungan saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti wanprestasi dari pihak-pihak yang terkait dengan Reksa Dana, pialang, bank kustodian, agen pembayaran, atau bencana alam, yang dapat menyebabkan penurunan NAB (Nilai Aktiva Bersih) Reksa Dana.

Dengan pemahaman alokasi investasi baik dan jenis produk investasi baik maka dapat setiap individu menjadi perencana keuangan baik.

Sebagai contoh: A berinvestasi 500 ribu tiap bulan untuk kebutuhan jangka panjang untuk biaya kuliah kedua anaknya dan modal investasi buat anak2nya. Pada saat ini A berumur 31 dengan usia anaknya umur 3 dan 1 tahun sehingga platform investasi 14 dan 16 tahun. Produk yang dipilih reksadana saham dengan yield rata per tahun 18 %.

bulan	Investasi	suku bunga	hasil bunga	keterangan
1	500,000	1.50%	7,500	
168	373,272,723	1.50%	5,599,091	investasi selama 14 tahun
169	229,371,814	1.50%	3,440,577	biaya kuliah 50 jt dan investasi 100 jt anak pertama
192	336,654,594	1.50%	5,049,819	investasi selama 16 tahun
193	192,204,413	1.50%	2,883,066	Biaya kuliah 50 jt dan investasi 100 jt anak kedua
300	1,076,060,526	1.50%	16,140,908	Dana pensiun (25 tahun bekerja)

Asumsi biaya kuliah 4 tahun dengan sebesar 50 juta dan modal investasi buat anak2nya 100 juta dikeluarkan ketika anak pertama memasuki kuliah (14 tahun kemudian) dan anak kedua memasuki kuliah (16 tahun kemudian). Dengan pola investasi dengan dana 500 ribu per bulan pada saat pensiun memperoleh Rp 1,07 Milyar. Mendidik anak-anak kita awal tentang investasi akan mendapat hasil lebih maksimal (*Power of Compound Interest*)

Life is not about waiting for the storm to pass, it about learning to dance in the rain (Vivian Greene)

Belajar Fokus Menuju Profesionalisme

BARU saja Bank Jatim memasuki usia ke 52 tahun bertepatan dengan HUT Kemerdekaan RI ke 68 yang baru saja kita rayakan bersama. Memang tak terasa bahwa Bank Jatim sudah separo baya, tetapi ada baiknya kita merenung sejenak tentang apa yang pernah kita berikan pada perusahaan ini. Selama ini kita hanya mengevaluasi hak-hak karyawan terhadap perusahaan, tetapi sudahkah kita melaksanakan kewajiban kita yaitu berperilaku profesional. Janji bintang layanan yang sering kita ucapkan pada waktu brifing pagi maupun brifing sore hari, apakah sudah diimpelmentasikan dalam pekerjaan kita. Sebagai seorang karyawan yang mempunyai kompetensi utama (*core competency*) yang tinggi muncul beberapa pertanyaan dalam benak atas nilai yang satu ini. Sebagai



Oleh: Choirul Anam SH
Penyelia Kredit KCP Watulimo,
Treggalek

profesional kita dalam bekerja, sudah fokuskah kita dalam bekerja.

Apa yang disebut profesional?

Banyak arti yang kita dapatkan tentang apa itu profesional di antaranya dapat didefinisikan sebagai berikut.

Seorang profesional adalah seseorang yang menawarkan jasa atau layanan sesuai dengan protokol dan peraturan dalam bidang

yang dijalannya dan menerima gaji sebagai upah atas jasanya. Sedangkan karyawan profesional seorang karyawan yang digaji dan dilaksanakan tugas sesuai juklak (petunjuk pelaksana) dan juknis (petunjuk teknis) yang dibebankan pada dia. Sangat wajar jika dia mengerjakan tugas di luar juklak dan juknis dan minta upah atas pekerjaannya tersebut. Karena profesional adalah terkait dengan pendapat, tidak hanya terkait dengan keahlian semata. Juga dapat diartikan pegawai profesional adalah pegawai yang terampil, handal dan sangat bertanggungjawab dalam menjalankan profesinya. Karyawan yang tidak mempunyai integritas biasanya tidak profesional. Karyawan yang profesional harus mempunyai syarat yang dimilikinya yaitu:

- 1 Menguasai pekerjaan. Seorang profesional akan menjadi dirinya sebagai *problem solver* (pemecah persoalan) bukan jadi *trouble maker* (menciptakan masalah) bagi pekerjaannya.
- 2 Mempunyai loyalitas. Seorang profesional memiliki suatu prinsip hidup bahwa apa yang dikerjakannya bukanlah suatu beban, tetapi merupakan panggilan hidup.
- 3 Mempunyai integritas. Alangkah hancurnya mengaku seorang profesional, tapi dalam kenyataannya ia seorang koruptor atau manipulasi.
- 4 Mampu bekerja keras. Sehebat-hebatnya seorang profesional, pasti tetap membutuhkan kehadiran orang lain untuk mengembangkan hidupnya. Di sinilah seorang profesional harus mampu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak.
- 5 Mempunyai visi. Dengan adanya visi yang jelas, seorang profesional akan dengan mudah memfokuskan terhadap apa yang ia pikirkan, lakukan dan kerjakan.
- 6 Mempunyai kebanggaan. Komitmen yang didasari oleh munculnya rasa bangga terhadap profesi dan jabatannya akan menggerakkan seorang profesional untuk mencari dan hal-hal lebih baik dan senantiasa memberikan kontribusi yang besar terhadap apa yang ia lakukan.
- 7 Mempunyai komitmen. Seorang tidak akan mengorbankan idealismenya sebagai seorang profesional hanya disebabkan oleh hasutan, pangkat dan jabatan. Bahkan bisa jadi bagi seorang profesional, lebih baik mengorbankan harta, jabatan, pangkat asalkan nilai-nilai yang ada dalam profesinya tidak hilang.
- 8 Mempunyai motivasi. Seorang profesional harus bisa menjadi motivator bagi diri sendiri. Profesionalisme pegawai adalah selalu mengutamakan dan mendahulukan pelayanan yang maksimal di atas imbal jasa tetapi tidak berarti bahwa jasanya diberikan tanpa imbalan. Pada era berbasis kompetensi (*core competency*) yang ditandai dengan transformasi di bidang struktur organisasi Bank Jatim, maka arah transformasi perubahan saat ini adalah dengan mengupayakan pegawai fokus pada talenta dan kompetensi yang dimiliki sehingga akan lebih fokus di masing-masing bidang, maka inilah titik awal Bank Jatim menuju *regional champion* dapat lebih cepat tercapai.

Mengapa harus fokus bila ingin menjadi profesionalisme? Intinya jika kita ingin profesional di bidang tertentu, jangan lupa satu kata ini. Fokuslah pada bidang yang kita tuju dengan kesetiaan yang penuh dan jangan lupa selalu melakukan perbaikan untuk menjadi yang terbaik. Fokus perbaikan tiada henti dan keinginan kuat menjadi *the best* adalah bagian yang utama untuk menjadi spesial.

Uji empiris mayoritas orang besar awalnya sepesialis. Saya contohkan Wolfgang Amadeus Mozart seorang komponis musik klasik masih berusia delapan tahun yang sudah menghasilkan simponi dengan beberapa nada yang dipilih dari tuts piano. Dia telah menulis lebih dari 600 musik. Selain talenta ternyata Mozart yang masih kecil sangat fokus belajar piano dari ayahnya, Johann Georg Leopold Mozart adalah seorang komponis penting pada zamannya. Setiap hari dihabiskan waktunya untuk berlatih sehingga tidak semudah orang melihatnya ke piawianya memainkan tuts piano menjadi prestasi yang sangat mahal harganya.

Begitu juga BJ Habibie menjadi presiden, cendekiawan muslim, berawal dari seorang yang sepesialis di bidang

pesawat terbang. Apakah beliau jadi sukses karena faktor alam, keberuntungan? Tentu jawabnya bukan. Ia mengambil apa yang diberikan oleh alam lalu dikembangkan secara fokus dan dilakukan perbaikan terus tanpa henti dan keinginan kuat menjadi yang terbaik. Pak Habibie tidak ingin menjadi yang terbaik dalam berbagai hal yang berbeda, misalnya dia ahli di bidang otomotif, perkapalan, kereta api, politik, sosial budaya tetapi dia ingin fokus satu bidang saja.

Krisdayanti dia fokus hanya di penyanyi pop. Michael Jordan pada basket, Bill Gate pada *computer software development*, Mike Tyson pada ring tinju, Bob Marley fokus hanya penyanyi reggae, Soichiro Honda yang terkenal pada Honda, Maradona pada sepak bolanya dan banyak lagi yang sukses. Ini memang menentukan bagi orang-orang fokus pada bidangnya, yaitu mereka para sepesialisme. Bagaimana kita tahu grup band Ungu yang sangat fantastis karya dan penampilan di panggung. Itu semua tidak henti-hentinya berlatih terus dan fokus pada musik yang digelutinya, supaya meraih keberhasilan dalam berkarya dan penampilan panggungnya.

Ketahuiilah apa kelebihan Anda, temukan talenta Anda, lalu berusaha sekuat tenaga untuk memoles talenta Anda. Ketahuilah apa yang menjadikan bagian terbaik dalam hidup Anda. Anda akan menjadi ahli dan menyenangkan hal itu. Bahkan Anda terkadang gelisah ketika Anda tidak melakukan hal itu. Mungkin Anda seorang komunikator yang jago dalam bergaul sehingga pantas ke jalur karir marketing. Mungkin Anda orang yang tekun menyusun strategi dengan *effort* kecil namun dampak positifnya besar sehingga pantas menjadi seorang *strategic planner*. Atau Anda seorang yang ahli memberi nilai tambah sehingga Anda mampu menjual produk kredit dengan target lebih tinggi sehingga pantas menjadi *relationship manager*, dan sebagainya.

Temukan kelebihan Anda, lalu kembangkan. Fokuslah pada kelebihan Anda dan terus diasah. Lakukan perbaikan terus menerus dan berkomitmenlah untuk menjadi yang terbaik di bidang Anda. Saya yakin tidak lebih dari sepuluh tahun dari sekarang Anda akan menjadi orang yang hebat di bidang Anda. Mungkin karir Anda akan melesat menjadi pegawai yang profesional sehingga orang akan membicarakan atau menulis tentang Anda.

Mari kita bertaruh, jika Anda sudah menemukan talenta Anda dan mencurahkan waktu setiap hari untuk mengasah talenta itu dan terus memperbaikinya serta berkomitmen untuk menjadi yang terbaik di bidang tersebut, tidak lebih dari lima tahun yang akan datang Anda akan menjadi pegawai yang profesional. Kalau berhasil bawalah hadiah kepada saya karena saya memenangkan pertarungan ini. Bila Anda gagal, karena Anda ingin hebat di semua hal sehingga fokus Anda pecah. Akhirnya Anda tidak akan mendapatkan semua itu. (*)



Bank Jatim Terima Penghargaan AMB 2013

MENKOP & UKM KUNJUNGI STAN BANK JATIM

Sebuah penghargaan kembali menyapa Bank Jatim di penghujung tahun 2013. Penghargaan Adibakti Mina Bahari (AMB) 2013 dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), diraih Bank Jatim untuk kategori Mitra Usaha Tangkap Teladan, Sub Kategori Perbankan.



FOTO BARENG • Staf Bank Jatim foto dengan Menteri Syarif Hasan dan Kadinas Koperasi & UMKM Jawa Timur Fatah Yasin.

PENGHARGAAN tingkat nasional tersebut, diserahkan Menteri Kelautan dan Perikanan, Sharif C Sutarjo di Gedung Mina Bahari, Jakarta, Senin (9/12).

Selain Bank Jatim, penghargaan serupa juga kepada perorangan, kelompok atau unit kerja non pelayanan publik lingkup KKP dan pemangku

kepentingan, yang berprestasi di sektor kelautan dan perikanan.

“Penghargaan AMB merupakan bentuk apresiasi KKP atas peran aktif serta



HASIL UMKM • Menkop & UMKM RI Syarif Hasan melihat tas dari bahan enceng gondok produksi nasabah Cabang Perak.

kepedulian para pemangku kepentingan dalam pemanfaatan dalam pengelolaan sumber daya kelautan,” ujar Sharif.

Ajang ini diharapkan dapat mendorong terwujudnya visi dan misi antara pembina dengan para pemangku kepentingan, sehingga dapat meningkatkan peran masing-masing dalam pembangunan kelautan dan perikanan.

Sharif C Sutarjo menuturkan, tahun 2013, KKP telah memberikan lebih dari 100 penghargaan AMB yang terbagi dalam 36 katagori. “AMB juga sebagai apresiasi atas upaya peningkatan pelayanan publik dan peranserta para pemangku kepentingan sektor KKP,” jelasnya.

Direktur Agribisnis dan Syariah Bank Jatim Tony Sudjiarianto yang menerima penghargaan tersebut mengatakan, Bank Jatim dalam lingkup KKP, telah berperan serta memberikan kredit sektor perikanan tangkap per skim kredit, kepada para nelayan di beberapa daerah di Jawa Timur.

M Salusin, Pemimpin Divisi Agribis dan Ritel Bank Jatim mengatakan, ada enam skim kredit yang dilakukan. Ada KKPE, KSUP, KUR, Laguna, PRK dan Pundi. Sampai September 2013, total kredit yang disalurkan Rp 12,798 miliar.

“Cabang Lamongan di sektor kelautan dan perikanan paling banyak menyerap kredit. Para nelayan dan

usaha perikanan memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dibandingkan dengan skim yang lain,” jelas Salusin.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Lamongan M Yunus mengatakan, nelayan di Brondong dan Paciran banyak yang mengajukan KUR untuk mengembangkan usahanya. Debiturnya kebanyakan perorangan dengan plafon kredit bervariasi, mulai Rp 20 juta sampai 50 juta.

“Sampai Sepetember 2013 total kredit KKP yang disalurkan mencapai Rp 5,498 miliar. Namun yang mendominasi adalah KUR,” jelasnya.

PENGHARGAAN •

Tony Sudjiarianto menunjukkan penghargaan AMB yang diterima dari KKP.



KUNJUNGI STAN BANK JATIM

Sementara itu, acara pameran produk Koperasi & UKM yang digelar Dinas Koperasi & UKM Provinsi Jawa Timur di Grand City (4-8/12) lalu, Bank Jatim juga memamerkan produk mitra binaan dari Cabang Utama, Perak, Dr Sutomo, HR Muhammad dan Syariah.

Pameran itu akhirnya dibuka Wagub Saifulah Yusuf, lantaran Gubernur Soekarwo harus ke Madura mendampingi presiden yang berkunjung ke sana.

Kunjungan kerja Presiden ke Jawa Timur tersebut memang diikuti oleh beberapa Menteri termasuk Menteri Koperasi dan UKM Syarif Hasan. Pameran tersebut menjadi perhatiannya.

Karena itu, dia melihat secara langsung ke lokasi pameran di Grand City dengan didampingi Kepala Dinas Koperasi & UKM Propinsi Jawa Timur, Fatah Yasin.

Stan Bank Jatim juga tak lepas dari kunjungan orang nomor satu di Kemenkop & UKM. Pimsubdiv

Agribis dan Ritel Purboyo Sinugroho menjadi pemandu tamu VVIP ke stan Bank Jatim. (ary).





FOTO: KAR

KETERANGAN PERS • Hadi Sukrianto (tengah) bersama direksi Bank Jatim usai memberi keterangan pers.

Laba Bersih Bank Jatim Tumbuh 25,14 Persen

BANK Jatim membukukan laba bersih senilai Rp 859,9 miliar sampai pada November 2013. Capaian itu menunjukkan pertumbuhan sebesar 25,14 persen bila dibanding dengan periode yang sama tahun lalu (*year on year*).

DIREKTUR Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, mengatakan Kamis (19/12) pencapaian laba itu merupakan kontribusi dari pendapatan bunga bersih November 2013 yang sebesar Rp 2,23 triliun dan pendapatan

operasional selain bunga yang senilai Rp 395,8 miliar. Untuk pendapatan bunga bersih tersebut, tercatat tumbuh 24,72 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sedangkan pendapatan operasional selain bunga tumbuh

23,97 persen.

Sementara total asset Bank Jatim sanggup menghimpun dana sebesar Rp 36,69 triliun atau tumbuh 12,99 persen secara *year on year*. "Pendapatan aset tersebut ditopang pertumbuhan



kredit produktif yang disalurkan tumbuh sebesar 28,28 persen (*year to date*) dari Rp 6,47 triliun pada Desember 2012 menjadi Rp 8,3 triliun pada November 2013. “Sedangkan untuk NPL (*non performing loan*) kredit ada di posisi 2,92 persen. Sampai akhir tahun kami tekan sampai kisaran 2,7 hingga 2,8 persen. Sedangkan penyaluran kredit sampai akhir tahun kami targetkan bisa tembus sampai 23 triliun,” tegas Hadi Sukrianto yang didampingi direksi Bank Jatim lainnya.

Menyinggung dana pihak ketiga (DPK) Bank Jatim berhasil menghimpun dana sebesar Rp 29,43 triliun hingga November 2013. Perolehan itu memperlihatkan pertumbuhan sebesar 14,5 persen apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya (*year on year/yo*) yang tercatat senilai Rp 25,70 triliun. Dengan kontribusi terbesar berasal dari tabungan yang tumbuh 22,48% di antaranya: TabunganKu naik sebesar 142,81% (*year on year*), Tabungan Barokah naik sebesar

43,43% (*year on year*), Simpeda naik sebesar 15,95% (*year on year*), Siklus naik sebesar 14,65% (*year on year*) dan Tabungan Haji 11,6% (*year on year*).

“Jumlah nasabah kami tercatat 3.629.841 orang, berarti ada kenaikan sebesar 93,52% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang mencapai 1.875.656 nasabah. Peningkatan signifikan pada jumlah nasabah ini salah satu kontribusi tertinggi disumbang jenis tabungan yang naik 96,64% atau ekuivalen naik sebanyak 1.748.641 nasabah. DPK Bank Jatim juga masih didominasi oleh penghimpunan dana murah dengan komposisi giro dan tabungan terhadap total DPK (CASA Ratio) sebesar 72,26 persen pada posisi November 2013,” terang Hadi Sukrianto. **(kar/mus)**

kredit sebesar 17,56 persen *year on year* menjadi Rp 22,33 triliun, dari November 2012 yang sebesar Rp 18,99 triliun. Sedangkan untuk pertumbuhan kredit, kontribusi terbesar berasal dari skim kredit produktif, yakni kredit Pundi Kencana. Produk ini mencatat pertumbuhan hingga 113,62 persen *year on year*,” katanya saat memberikan keterangan pers di Resto Nine Surabaya.

Sedangkan secara keseluruhan,



BI Serahkan Pengawasan 483 Bank di Jatim ke OJK

Terhitung mulai 31 Desember 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan bank, yang sebelumnya dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) dialihkan ke lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Serah terima fungsi pengawasan bank tersebut dilakukan pada hari Selasa (31/12) serentak di seluruh Indonesia.

Di Jawa Timur, acara penyerahan fungsi pengawasan tersebut dilakukan di Gedung Bank Indonesia Wilayah IV Jawa Timur, antara Kepala Perwakilan BI Wilayah IV Jawa Timur, Dwi Pranoto kepada Kepala Regional OJK Wilayah III, Adie Soesetyantoro. Adapun wilayah kerja Kantor Regional Wilayah III OJK meliputi Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara.

Dengan demikian mulai tanggal 1 Januari 2014, pengawasan 483 bank yang beroperasi di Jatim akan dialihkan dari Bank Indonesia (BI), kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kepala Regional OJK Wilayah III, Adie Soesetyantoro, mengatakan bank yang masuk pengawasan OJK di Jatim terdiri dari 83 Bank Umum, 8 Bank Umum Syariah (BUS), 9 Unit



PENGAWASAN • Wagub Saifullah Yusuf bersama Kepala OJK wilayah III Adie Soesetyantoro dan kepala BI Wilayah IV Jatim Dwi Pranoto.

Usaha Syariah (UUS), 352 Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan 31 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Sesuai Undang-Undang, fungsi pengawasan dan pengaturan bank akan dialihkan dari BI kepada OJK mulai 1 Januari 2014. "Ini akan menjadi sejarah baru dalam industri keuangan di Indonesia dan kami akan berusaha menjaga pertumbuhan sehat industri keuangan di Indonesia khususnya di Jatim," katanya di sela serah terima fungsi pengawasan dan pengaturan bank dari BI kepada OJK untuk wilayah Jatim di Gedung BI Surabaya, Selasa (31/12/2013).

Menurut Adie pentingnya peranan perbankan sebagai lembaga intermediasi membutuhkan pengawasan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal (masyarakat dan regulator) untuk memastikan terciptanya aktivitas perbankan sehat dan aman.

Sebelum dilaksanakan pengalihan pengawasan bank dari BI, kinerja perbankan sampai November 2013 telah menunjukkan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian di Jatim.

Tercatat total aset perbankan di Jatim hingga akhir November

2013 mencapai Rp 425,01 triliun atau 6,96 persen dari total asset perbankan nasional. Penyaluran kredit pada periode yang sama tercatat sebesar Rp 301,51 triliun dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun sebesar Rp 325,75 triliun.

Adie menilai kinerja perbankan di Jatim selama ini cukup signifikan dalam mendorong perekonomian, ini diindikasikan dari besaran penyaluran kredit ditujukan untuk sektor produktif yang mendukung yang mencapai 73,51 persen dari total kredit. Kondisi tersebut didukung pula dengan tingkat risiko kredit yang relatif rendah tercermin dari jumlah non performing loan (NPL) sebesar 1,92 persen.

Peranan perbankan dalam mendorong pertumbuhan inklusif di Jatim tercermin pula dari peningkatan kredit UMKM secara tahunan sebesar 20,22 persen menjadi Rp 86,87 triliun dengan NPL sebesar 3,50 persen.

Dalam kesempatan yang sama Kepala Perwakilan BI Wilayah IV Jatim, Dwi Pranoto, mengatakan meski fungsi pengawasan bank telah beralih ke OJK, Bank Indonesia sebagai bank sentral masih tetap dapat melakukan pengawasan perbankan, khususnya terkait dengan kehati-hatian perbankan secara makro (*makroprudensial*) yang akan diarahkan pada pengelolaan risiko sistemik termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan penguatan struktur permodalan.

Kebijakan makroprudensial juga diarahkan untuk memperkuat komposisi kredit kepada sektor-sektor produktif yang berorientasi ekspor dan menyediakan barang substitusi impor serta mendukung upaya peningkatan kapasitas perekonomian, ujarnya.

Beberapa instrumen kebijakan yang bersifat makroprudensial tersebut antara lain penyempurnaan Giro Wajib Minimum (GWM) syariah, *Loan to Value* (LTV), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan penguatan struktur permodalan dengan mengakomodasi unsur-unsur risiko yang lebih kompleks dan komprehensif. Sementara dalam kaitan kondisi perbankan secara mikro, atau institusi, pengawasan sepenuhnya dilakukan oleh OJK. (nas)



Nanik Lusetyani

Angkat Pamor Batik Jonegoroan

USAHA batik Jonegoroan terus mengeliat seiring dengan permintaan pasar. Berbagai corak dan motif yang bernuansa alami ditampilkan sekaligus menjadi salah satu pilihan konsumen. Saat ini di Kabupaten Bojonegoro terdapat 14 jenis batik Jonegoroan yang dikembangkan sesuai dengan semangat potensi daerah ini. Bahkan, batik Jonegoroan digemari di Solo yang notabene sebagai pusat batik, karena coraknya yang ceria.

"Awalnya ada sembilan motif batik Jonegoroan, semuanya menyangkut potensi daerah Kabupaten Bojonegoro," kata pemilik Griya Batik Jonegoroan, Nanik Lusetyani, di tempat usahanya Jl Teuku Umar 12, Bojonegoro yang didampingi Pemimpin Bank Jatim Cabang Bojonegoro, Wioga Adhiarma Aji.

Menurut Nanik, kelahiran sembilan motif batik Jonegoroan tersebut, tidak lepas dari peran Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bojonegoro, Ny Mafudoh Suyoto. Sebelum diperkenalkan kepada masyarakat, pada 29 Maret 2009, sembilan motif batik tersebut terpilih berdasarkan lomba melukis motif batik dengan tema potensi daerah.

Sembilan motif batik yang lebih awal mengorbit sesuai dengan potensi Kabupaten Bojonegoro antara lain *sata ganda wangi* (tembakau), *jagung miji emas* (jagung), *parang lembu sekar rinambat* (sapi), *milwis mukti* (burung milwis putih), *rancak thengul* (wayang thengul), *gastro rinonce* (minyak), *sekar jati* (kembang jati), *parang dahana munal* (api abadi kahyangan api), dan *pari sumilak* (tanaman padi). "Kemudian ada tambahan lima jenis batik yang bermotif buah-buahan antara lain seperti *mangga-mangga suminar*, *bunga rosella*, *wah roning pisang*, *surya salak kartika*, dan *belimbing lining limo*," tutur Nanik yang juga nasabah Bank Jatim yang mendapat kucuran dana Rp 500 juta dan hampir lunas ini.

Menurut dia, kini batik Jonegoroan sudah banyak dikenal baik dalam skala nasional maupun internasional. "Batik Jonegoroan dikenal di luar negeri karena dipromosikan Bapak Bupati Suyoto ke Singapura, Swis, Amerika dan lain-lain lewat pameran-pameran. Apalagi di lingkungan Pemkab Bojonegoro sendiri, semua dinas diharuskan

memakai batik Jonegoroan pada hari Kamis untuk lebih membudayakan. Bahkan, murid-murid sekolah di Bojonegoro juga diwajibkan memakai batik Jonegoroan sejak dicanangkan tahun 2009," kata Nanik yang secara pribadi juga pernah memamerkan produk batiknya di Singapura.

Bagi Nanik omset batik Jonegoroan yang diproduksi masa panen justru Lebaran Idul Fitri dan tahun ajaran baru sekolah. Pembeli saat Lebaran sebagian besar warga asli daerah setempat yang menetap di luar daerah. Menurut dia, pembeli batik baik bahan maupun yang sudah jadi termasuk setelan di tempat usahanya, kebanyakan datang sebelum maupun sesudah Idul Fitri. Kebanyakan pembeli di tempatnya adalah mereka yang menetap di berbagai daerah, mulai Jakarta, Surabaya, Mojokerto, Sidoarjo, juga kota lainnya. Ketika pulang, mereka membeli batik untuk dimanfaatkan sendiri atau sebagai cendera mata. Bahkan, penjualan batik Jonegoroan di *showroom*-nya bisa dibidang laris manis. Harga batik Jonegoroan paling murah Rp 60.000/potong dan harga tertinggi mencapai Rp 500.000/potong, untuk batik tulis.

Selain sibuk melayani pembeli saat Lebaran, Griya Batik Jonegoroan yang mempunyai moto inspirasi budaya bangsa ini, juga melayani seragam batik untuk murid-murid sekolah di Kabupaten Bojonegoro. "Kami pada bulan April sudah mulai *action* melayani seragam batik untuk anak-anak sekolah. Khusus pembuatan seragam sekolah ini, perputaran uangnya sampai Rp miliar," kata dia. Ditambahkan, sentra batik di Kabupaten Bojonegoro ada di tiga titik antara lain di wilayah timur diwakili sentra Sumberejo, wilayah barat diwakili sentra Purwosari dan wilayah selatan diwakili sentra Temayang. Secara keseluruhan di Kabupaten Bojonegoro terdapat 25 perajin batik yang menyerap tenaga kerja sekitar 250 orang.

Ke depan, Nanik juga berharap agar semua pihak di Kabupaten mendukung kelangsungan produksi batik Jonegoroan. Sebab, produksi batik sendiri punya potensi mempekerjakan banyak orang. "Jadi harapan kita dukungan dari dinas lintas sektoral, khususnya Disperindag dan semua elemen dinas di Kabupaten Bojonegoro agar selalu mencari peluang pemasaran agar batik Jonegoroan tetap lestari," harapnya. (kar/mus)

IKBJ Rayakan Ulang Tahun Ke-12



Peserta lomba menyanyi perorangan juara 1,2,3 (bawa piala) dan Juara Harapan 1,2,3,4 (bawa tas) foto dengan Ketua IKBJ Pusat bersama ibu-ibu istri direksi lainnya.

Menutup kegiatan di tahun 2013, Ikatan Istri Karyawan Bank Jatim (IKBJ), menggelar acara peringatan HUT-nya yang ke 12. Acara yang digelar pada 11 Desember 2013 itu, diperingati sederhana. Perwakilan IKBJ dari seluruh Jawa Timur, hadir di acara itu.

CABANG Utama di bawah koordinasi Ny Hadi Santoso, menjadi tuan rumah. Acara itu ditandai dengan potong tumpeng bertuliskan HUT Ke-12 oleh Ketua IKBJ Pusat, Ny Hadi Sukrianto didampingi Ny Eko Antono dan Ny Djoko Lesmono. Dilanjutkan lomba vokal grup dan lomba menyanyi vokal perseorangan.



JUARA 1 • Kelompok IKBJ Madiun dan sekitarnya

Dalam pertemuan yang berlangsung di Ruang Serbaguna Lt 5 itu, Ketua IKBJ Pusat, Ny Hadi Sukrianto berpesan kepada ibu-ibu yang sudah senior bisa menerima kenyataan yang ada saat ini. “Jangan merasa canggung bila ibu-ibu senior dimintai tolong oleh yang junior,” pesannya.

Acara itu dilanjutkan dengan berbagai lomba. Ada lomba vokal grup yang diikuti 7 kelompok vokal, lomba menyanyi perorangan yang

diikuti 7 peserta.

Juara 1 lomba vokal grup, diraih peserta gabungan dari Cabang Madiun. Juara II diraih peserta gabungan Kantor Pusat. Sementara Juara III, diraih peserta gabungan dari Cabang Utama.

Sementara pada lomba menyanyi perorangan, semua peserta dinyatakan cukup bagus, sehingga semuanya menerima penghargaan. (ary)

ULANG TAHUN



JUARA 2 • IIKBJ dari Kantor Pusat.



JUARA 3 • IIKBJ dari Kelompok Cabang Utama.



HARAPAN 1 • IIKBJ dari kelompok Tuban dan sekitarnya.



HARAPAN 2 • IIKBJ dari kelompok Malang dan sekitarnya.



HARAPAN 3 • IIKBJ dari Kelompok Madura (Blok M)



HARAPAN 4 • IIKBJ dari Kelompok Jember dan sekitarnya.

PENSIUN

DIREKSI, STAF DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin

BULAN DESEMBER 2013



MOCH.AMIEN

NIP: 1334
Tanggal Pensiun:
1 Desember 2013
Cabang:
CABANG
PAMEKASAN
Keterangan:
Pensiun



DIDIK ADI SETIANTO

NIP: 0235
Tanggal Pensiun:
20 Desember 2013
Cabang:
CABANG SUMENEP
Keterangan:
Pensiun



DWI JATMONO

NIP: 0393
Tanggal Pensiun:
21 Desember 2013
Cabang:
CABANG
PROBOLINGGO
Keterangan:
Pensiun

Kemudahan Bank Jatim Beri Kredit Bagi Pengusaha Ritel

oleh : **Sarinastiti**



FOTO: SARINASTITI

USAHA MIKRO • Pengusaha tas yang sedang mengikuti pameran ini ingin memperluas pasar dan membutuhkan tambahan modal.



KREATIF • Pengusaha kerajinan ukir kayu yang ingin memperluas pasar dan membutuhkan tambahan modal

Sebagai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Bank Jatim sangat berkomitmen untuk menggerakkan perekonomian masyarakat. Terlebih bagi masyarakat baik perorangan maupun kelompok yang ingin memajukan usaha, Bank Jatim memberi kemudahan akses pinjaman modal.

BANK Jatim produk kredit yang diberikan kepada usaha mikro guna pengembangan usahanya. Kredit ini dinamakan kredit Langsung Berguna (Laguna).

Dengan kredit Laguna ini para pengusaha ritel yang ingin memajukan usahanya, tak perlu lagi khawatir kedulitan modal. Kemudahan yang diberikan Bank Jatim bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga berdaya guna.

**PERSYARATAN
PEMOHON
KREDIT CUKUP
SEDERHANA,
YAKNI**

Mengisi
formulir
pengajuan
kredit

Fotocopy
KTP/KIPEM,
KSK dan pas
foto suami
istri

Wajib
membuka
rekening
tabungan di
Bank Jatim

Bukti
kepemilikan
agunan

Kredit Laguna ini diberikan kepada semua usaha produktif yang dinyatakan layak dibiayai seperti;

1. Usaha Perdagangan kecil
2. Usaha Industri kecil / home industry
3. Usaha pertanian / perkebunan / perikanan / peternakan
4. Usaha Jasa
5. Untuk keperluan lainnya yang menurut bank, layak dan dapat dipertanggung jawabkan pengembalian kreditnya.

Adapun plafon kredit yang diberikan ada tiga spesifikasi yakni

LAGUNA I :

Maksimal kredit yang dapat diberikan kepada Debitur Perorangan / Kelompok adalah Rp 5 juta.

LAGUNA II :

Maksimal kredit yang dapat diberikan kepada Debitur Perorangan / Kelompok adalah > Rp 5 juta sampai dengan Rp 25 juta.

LAGUNA III :

Maksimal kredit yang dapat diberikan kepada Debitur Perorangan / Kelompok adalah > Rp 25 juta sampai dengan Rp 50 juta.

Tingkat suku bunga pinjaman, disesuaikan suku bunga yang berlaku saat pengajuan.

ADA PUN JANGKA WAKTU BAGI PEMINJAM:

Laguna I, Kredit Modal Kerja bentuk angsuran maksimal 3 (tiga) tahun

Laguna II, Kredit Modal Kerja bentuk angsuran maksimal 3 (tiga) tahun, Kredit Investasi maksimal 5 tahun dengan grace period 3 (tiga) bulan

Laguna III, Kredit Modal Kerja bentuk angsuran maksimal 3 (tiga) tahun, Kredit Investasi maksimal 5 tahun dengan grace period 3 (tiga) bulan

Sementara itu, agunan yang diminta perbankan cukup mudah dipenuhi calon peminjam, karena kredit Laguna bertujuan menyejahterakan masyarakat. Jadi, agunan yang diminta relatif bisa dipenuhi, yakni;

- **Laguna I :** rombongan / bedak / stand / kios / barang bergerak dan lain-lain
- **Laguna II :** Minimal 20 persen dari nilai kredit
- **Laguna III :** Minimal 30 persen dari nilai kredit



Menggunakan Street Bank

BANK JATIM CAPEM WATULIMO PER NOVEMBER 2013 SUDAH TERCAPAI TARGETNYA

Motto Bank Jatim Capem Watulimo

Setiap keluarga di Kec. Watulimo harus mempunyai tabungan dan setiap keluarga juga mempunyai pinjaman di Bank Jatim Capem Watulimo Trenggalek.

BANK Jatim Capem Watulimo Trenggalek terletak kurang lebih 44 km dengan kota Trenggalek. Secara geografis Capem Watulimo terletak sebelah selatan berbatasan laut selatan, sebelah timur sudah memasuki kota Tulungagung, barat pegunungan dan utara kec Bandung Tulungagung. Kecamatan watulimo tergolong daerah pegunungan yang masyarakatnya berpenghasilan di sektor nelayan dan perkebunan. Tanah pegunungan yang subur dan laut yang indah membuat masyarakatnya cukup makmur. Daerah yang terkenal dengan penghasil durian, manggis, salak dan cengkengnya, belum lagi di bagian sektor kelautan dan sektor pariwisatanya.

Walaupun hanya satu kecamatan, Bank jatim capem watulimo sudah memenuhi target yang di berikan cabang induk trenggalek.

Target funding dan lending telah terpenuhi per November 2013. Malah dapat di perkirakan akan tercapai lebih dari 120 % dari target sehingga dapat di katagorikan capem watulimo sangat memuaskan (excellent) di kinerja tahun 2013 ini. Jumlah nasabah baru baik fanding maupun lending sudah melibih 300% dari targetnya. Non Performing Loan (NPL) nol persen alias tidak ada kredit bermasalah alias 0 %, malah kreditnya dalam posisi kolektibilitas 1 semua. Laba yang di target cabang sebagai intinya kinerja sudah terpenuhi sejak akhir November 2013. Laba per November 2013 sebesar Rp. 1.547 juta sedangkan target per Desember 2013 capem watulimo Rp. 1.500 juta.

Ini semua tidak terlepas dari strategis pemasaran dengan model streetbank (jempot bola) kata peny. kredit capem watulimo Choirul Anam. Kinerja pemimpin capem yang tidak kenal lelah dapat ditiru bawanya. Kami berangkat dari kantor cabang naik mobil dengan jarak tempuh kurang lebih 44 km, sehingga dapat kami manfaatkan untuk pengambilan tabungan atau memprospek kredit. Capem watulimo memang kekurangan porsenilnya kalau mengacu kreterial capem tipe A, tapi dengan semangat dan strategi yang kita gunakan semua dapat tercapai dengan mudah. Harapan bank jatim cabang maupun capem akan terpenuhi target sesuai dengan target yang di berikan oleh mangajemen. Kita tidak permasalahan kekurangan tapi kita mengedepankan kerja, kerja dan terus kerja sesuai dengan standar BPP bank jatim selama ini .

Joss Capem watulimo Trenggalek



FOTO: KAR

Serunya Gajah Taman Safari Bermain Drama

TAMAN Safari Indonesia (TSI) II Prigen, Pasuran, Jawa Timur, mempunyai koleksi binatang terlengkap di Indonesia. Total ada sekitar 3.000 satwa dengan 300 jenis spesies. Juga, setidaknya ada sekitar 20 lebih wahana permainan yang dihadirkan di area rekreasi.

MEMILIKI luas area sebesar 350 hektare, Taman Safari Prigen ini dikenal sebagai salah satu safari park terbesar di Asia, dan terluas di Asia Tenggara. Juga, dikenal dengan paket wisata *safari adventure* yang sangat luar biasa. Pengunjung pun bisa menyaksikan langsung binatang-binatang buas itu berkeliaran dari mobil yang berjalan. Jadi, tidak usah takut digigit atau diseruduk binatang-binatang buas.

Berwisata bersama keluarga saat liburan adalah waktu yang tepat sambil menikmati sejuknya lereng Gunung Arjuna. Sebab, banyak sekali wahana seru yang bisa dinikmati dalam pertunjukan yang seru pula, dan bertualang dengan kawanan satwa liar. Dengan koleksi satwa dari lima benua,

Taman Safari Prigen merupakan taman safari yang terlengkap di Indonesia dengan tujuh *animal education show*.

Atraksi yang paling ditunggu anak-anak biasanya pertunjukan gajah. Biasanya pertunjukan gajah dimulai pukul 11.00 WIB dalam *Elephant Education Show*. Gajah-gajah Sumatera yang sudah terlatih itu ternyata bisa bermain drama. Dikisahkan, gajah-gajah itu memerangi pemburu-pemburu liar yang mengincar gading-gadingnya. Bekerjasama dengan petugas kehutanan, gajah-gajah ini akhirnya menjadi pahlawan karena bisa meringkus pemburu-pemburu liar. Penonton yang kebanyakan anak-anak pun dibuat terpuakau dan ketawa dengan tingkah

lucu gajah-gajah ini.

Selain bisa berinteraksi dengan hewan, aksi paling seru untuk disaksikan di TSI II Prigen adalah pertunjukan *Temple of Terror*. Acara ini diklaim sebagai *live action stuntman* pertama di Indonesia. *Stuntman show* yang hadir setiap hari ini dikemas dalam acara *Journey to The Temple of Terror*. Pokoknya bila yang pernah menonton pertunjukan film *Indiana Jones, Journey to The Temple of Terror* di taman safari ini dihadirkan versi *Java Jones*. Alur cerita yang dramatis akan membuat penonton hanyut dalam setiap adegan yang ada. Kecanggihan efek menambah lengkap pertunjukan. Kisah semakin mendebarkan ketika aktor laga mendekati penonton.

Dalam pertunjukan yang ide ceritanya didatangkan langsung dari Hollywood ini, para *stuntman* ini harus beraksi untuk merebut harta karun para Indian yang dikuasai penjahat. Pertunjukan terasa menarik karena dibumbui dengan aksi

ledakan dan pertempuran serta jalan cerita yang cukup lucu dengan hadirnya satwa-satwa di dalamnya.

Puas menyaksikan pertunjukan *Temple of Terror* pengunjung Taman Safari bisa bermain di wahana air. Banyak sekali alat permainan yang bisa dimanfaatkan mulai dari semprotan air, seluncuran mini hingga seluncuran besar. Tak perlu khawatir jika pengunjung takut melucur sendirian karena bisa tandem, tapi akan membuat lebih mendebarkan jika meluncur berdua.

Obyek wisata Taman Safari Indonesia (TSI) II Prigen, merupakan salah satu cabang dari Taman Safari di Cisarua Bogor yang terletak di Kecamatan Prigen, Pasuruan. Sebagai obyek wisata nasional taman safari ini merupakan Lembaga Konservasi Ex-situ & Pusat Penangkaran Satwa Langka yang mempunyai fungsi Konservasi, Pendidikan, Penelitian, dan Rekreasi. Dan, para pengunjung dapat melihat beberapa macam satwa dari beberapa negara yang hidup seperti habitatnya. **(kar)**



DOR • Gajah-gajah itu pun terkapar tertembak pemburu liar.

Jamin Kredit UMKM, Jamkrida Libatkan 40 Bank

TAHUN 2014 perusahaan penjaminan kredit PT Jamkrida Jatim memproyeksikan penjaminan kredit kepada sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi Rp 1,5 triliun. Jumlah ini naik bila dibanding tahun 2013 yang sebesar Rp1,3 triliun. Pengucuran kredit tersebut melibatkan 40 bank, dengan plafon berkisar Rp 2,5 – Rp 20 juta per unit usaha. Total pelaku usaha yang telah difasilitasi penjaminan itu selama 3 tahun terakhir mencapai 50.000 UMKM.

Dirut PT Jamkrida Jatim, Achmad Nur Chasan, mengatakan fasilitas penjaminan kredit tersebut ditujukan terhadap UMKM yang *feasible*, tetapi tidak *bankable*. Melalui fasilitasi semacam itu diharapkan sektor UMKM dapat meningkatkan kapasitas usaha sekaligus menyerap banyak tenaga kerja.

PT Jamkrida sejak mulai beroperasi pada 2010 hingga saat ini telah memfasilitasi penjaminan kredit terhadap 50.000 pelaku UMKM dengan tenaga kerja rata-rata 3 orang/UMKM. "Nilai penyaluran kredit pada 2012 Rp 1 triliun dan tahun ini Rp1,3 triliun," ujarnya dia di sela-sela pembukaan Expo Koperasi dan UMKM 2013, Rabu (4/12).

Nur Chasan menambahkan pihaknya pada 2014 memproyeksikan kenaikan nilai penjaminan kredit menjadi Rp 1,5 triliun, menyusul tingginya minat UMKM untuk mendapatkan dana pinjaman. PT Jamkrida Jatim dibentuk pada 2010 dengan memanfaatkan penyertaan modal dari Pemprov Jatim senilai Rp150 miliar. Dalam melaksanakan penjaminan dan membantu UMKM mengakses kredit bank, perusahaan tersebut memperoleh imbal jasa 1%. "Nilai pinjaman dari UMKM hanya berkisar Rp 2,5 – Rp 20 juta per pelaku usaha, kami melibatkan 40 bank penyalur kredit antara lain Bank UMKM Jatim, Bank Jatim, sejumlah BPR lainnya," tuturnya.

Sementara di tempat terpisah, Kepala Perwakilan BI Regional IV Jawa Timur, Dwi Pranoto, memperkirakan tiga juta UMKM di wilayah itu belum mengakses kredit perbankan padahal pelaku UMKM berdasar data Pemprov Jatim 6,8 juta orang. Bila dibandingkan dengan data jumlah rekening dan asumsi satu pelaku usaha memiliki dua rekening maka perbandingannya 53%.

"Artinya masih ada ruang untuk membiayai. Caranya tentu dengan memberi pendampingan teknis termasuk konsultasi soal keuangan terhadap mitra itu," jelasnya di Surabaya, Kamis (5/12) seperti dikutip *bisnis-jatim.com*.

Menurutnya, bank selalu mengikuti keberadaan pusat bisnis baru. Meski demikian lembaga keuangan itu juga bisa mendorong pertumbuhan usaha melalui kegiatan sosial perusahaan. "Orang kenal bank *kan* menabung dulu, itu yang harus didorong sebelum akses kredit," tambahnya.

Kredit UMKM di Jawa Timur melalui bank umum per Oktober Rp 80 triliun. Dari jumlah tersebut, Rp 24 triliun atau 30% berada di Surabaya. Fenomena itu, sambungnya, menunjukkan bahwa kota besar yang iklim usaha tumbuh banyak terlayani bank. Hal itu diperkuat data penyebaran bank umum 82% hanya di sembilan kota utama di Jatim. **(kar)**

Buntelan



INI cerita tentang seorang penjahit. Bukan penjahit yang menempati tempat-tempat bergengsi yang sering diberi tambahan nama `taylor' untuk lebih menunjukkan gengsi tersebut. Ya, hanya seorang penjahit kaki-lima yang menempati tempat yang tidak resmi, yang seringkali disebut sebagai pengusaha sektor nonformal. Dan –apalagi– dengan nama tambahan penjahit `tukang permak', sepertinya lebih – maaf – menunjukkan tingkatan strata sosial penjahit tersebut.

SAYA tidak tahu namanya. Namun jika ada pakaian atau baju atau jaket atau celana saya yang perlu diperbaiki karena sobek, kebesaran atau kekecilan, maka saya akan `lari' ke penjahit tukang permak tersebut.

Tempat penjahit berusaha mencari penghasilan ini, terletak di jalur hijau yang telah dijadikan berbagai macam usaha seperti warung, tukang cukur, tempat cuci sepeda motor, tempat menjual kusen jendela & pintu, dan segala macam usaha. Tentu saja lokasi usaha ini 'tidak resmi'. Persisnya di kawasan Rungkut, Surabaya.

Ia hanya menempati bedhak kira-kira 2 x 3 meter yang atapnya terpal plastic, tanpa dinding sekat, alias tak berpintu tak berjendela. Di atas kayu penyangga bedhak, ada beberapa kayu melintang sebagai penguat tiang-tiang bedhak, yang dijadikan tempat sekian banyak gantungan buntelan-buntelan tas kresek. Karena di bawah Pohon Angsana, maka lumayan sejuk saat berada di bawahnya.

Saya bisa menduga, kalau isi tas kresek itu pakaian-pakaian orang-orang yang belum, dan sudah memermak barang miliknya itu. Setiap hari tukang permak pakaian yang asli Bangkalan yang kos di kawasan Rungkut itu, harus membawa pulang dan pergi kerja menjahit isi buntelan-buntelan itu. Sebagian buntelan itu, memang berisi pakaian-pakaian yang sudah dipermak dan siap diambil pemiliknya. Tapi celaknya, tidak semuanya setelah jahitan selesai dikerjakan diambil pemiliknya. Ada yang tiga hari belum diambil, seminggu, dua minggu, sebulan, dua bulan, tiga bulan, bahkan ada yang setahun dan satu setengah tahun belum juga diambil.

Karena itu, tak mengherankan jika melihat tukang jahit permak ini berangkat pulang dan pergi ke *bedhaknya*, di sepeda motornya penuh dengan buntelan-buntelan tas kresek isi jahitan-jahitan yang belum diambil itu.

Pernah suatu hari, ia kelupaan membawa satu buntelan yang ternyata siap diambil pemiliknya yang sudah enam bulan pulang dan pergi ke bedhak selalu dibawanya itu. Terpaksa ia harus balik ke tempat kosnya. Padahal pekerjaan sedang ramai-ramainya. Sejak saat itu, ia mengusahakan tidak lupa membawa buntelan-buntelannya.

Barangkali, inilah sebuah bentuk tanggungjawab dengan terus membawa buntelan-buntelan itu pulang-pergi agar para pelanggan yang akan mengambil, tidak dikecewakannya meski umur buntelan itu ada yang satu setengah tahun.

Meski ada yang sudah satu setengah tahun baru mengambil, ia tidak menaikkan tarif meski angka inflasi terus berjalan. "Ya, lima ribu, tidak saya naikkan, seperti tarip satu setengah tahun lalu," kata sosok bertubuh kecil dan terkesan pendiam ini mengilustrasikan salah satu pengalamannya.

Mengapa tidak mempermanenkan bedhaknya dengan membuat dinding-dinding penyekat, agar tidak selalu membawa pulang-pergi buntelan-buntelan itu? "Biar saja begini", ujarnya. Mungkin karena ini lokasi tidak resmi, maka ia membiarkan tempat usahanya terbuka tanpa dinding. Siapa tahu begitu dibuat permanen tiba-tiba terjadi pembongkaran. **adi**

WISDOM



Hampir semua orang mampu menghadapi kemalangan. Namun jika engkau ingin menguji karakter seseorang, berilah ia kekuasaan.

ABRAHAM LINCOLN

Hampir semua orang mampu Hiduplah sesuai imajinasi Anda, bukan kenangan akan masa lalu.

STEVEN COVEY

Anda harus yakin dengan diri Anda, ketika tidak ada seorang pun yang yakin. Itulah yang membuat Anda menjadi seorang juara.

VENUS WILLIAMS

DARI PORNAS KORPRI KE XIII DI MANADO

Tim Voli Putri Jatim Juara Bersama DKI Jakarta dan Putra Juara Ke-3



BLOCK • Susilo BW no 11 dan Hadi Esmanto no 14 melakukan blok saat melawan Jabar.

Aksi mogok yang dilakukan para wasit saat akan digelar pertandingan final antara DKI Jakarta melawan Jawa Timur di bagian putri dan DKI Jakarta melawan Jawa Barat untuk putra di Hal A Gedung KONI Sario Manado, (28/12), membuat empat tim ini harus menerima keputusan menjadi juara bersama Pornas Korpri Ke XIII. Termasuk partai final cabang olah raga (cabor) futsal antara tuan rumah Sulut melawan Aceh.

KONTINGEN Jawa Timur yang berharap untuk menambah medali emas di cabor voli akhirnya gagal. Di atas kertas Ryanita Panirwan dkk tim voli Jawa Timur pasti menang melawan tim voli putri DKI. Karena wasit dan perangkat pertandingan lainnya tidak berada di tempat, membuat Sekretaris Daerah Provinsi Sulut Rachmat Mokodongan yang ingin menyaksikan secara langsung pertandingan final marah dan keluar dari gedung KONI tempat arena pertandingan.

Rachmat Mokodongan yang juga Ketua Korpri Provinsi Sulawesi Utara merasa kecewa dengan adanya aksi mogok wasit tersebut. "Kita sudah janji akan menyelesaikan persoalan semuanya, tetapi terjadi seperti ini," kata Mokodongan.

Sementara itu Sekretaris PBVSI Sulawesi Utara, Notje Apituley mengatakan, aksi itu dilakukan karena perangkat pertandingan belum dibayar. "Janjinya hari ini dibayar, tetapi belum," katanya.

Sekretaris Daerah Provinsi Rachmat Mokodongan sempat memanggil Notje Apituley terkait dengan kejadian itu sehingga pertandingan akan dilanjutkan kembali dan wasit serta perangkat pertandingan lainnya akan bertugas.

Tidak berapa lama kemudian Kepala Dinas Pemuda Olahraga Sulut B Mononutu, mendarangi lokasi pertandingan dan menyatakan pertandingan tidak dilanjutkan dan dinyatakan sebagai juara bersama baik putra maupun putri. Keputusan juara bersama itu dilakukan karena kondisi dan situasi tidak memungkinkan lagi," katanya.

"Dengan ini dinyatakan juara bersama dan pertandingan bola voli dinyatakan selesai," kata Mononutu melalui pengeras suara di gedung hall B KONI Manado tempat pertandingan antara Putra DKI Jakarta melawan Jawa Barat.

BELUM PERNAH BETEMU

Menurut Asisten Manager tim voli putri Jawa Timur, Ryanita dkk berhasil mengalahkan lawan-lawannya dengan skor yang telak dan mengalahkan Jawa Barat. "Hanya DKI yang kita belum



Kontingen voli putri Jawa Timur foto bersama setelah diputuskan menjadi juara bersama dengan DKI Jakarta.



Athlet voli putra kontingen Jawa Timur akhirnya merebut juara III.

pernah ketemu di babak penyisihan. Melawan DKI memang sangat kita tunggu tetapi karena ada masalah wasit akhirnya gagal bertanding," jelasnya dan menambahkan bahwa voli putri diikuti 25 tim dibagi menjadi 6 pool dan putra 32 tim dibagi menjadi 8 pool.

Tim voli putra Jawa Timur berhasil memasuki 4 besar bersama DKI, Jabar, dan DIY. Namun Jawa Timur kalah 2 kali melawan DKI dan Jabar. Sehingga harus melawan DIY untuk merebut juara 3 dan 4. Hadi Esmanto dkk akhirnya menggilas DIY dengan skor 3-0. Jawa Timur juara 3 dan DIY juara 4.

Manajer tim voli Jawa Timur Ferdian Timur S dari Bank Jatim, menjelaskan, Jawa Barat para pemainnya rata-rata masih muda-muda di bawah usia 30 tahun, sedang pemain Jawa Timur sudah di atas kepala 3. Sudah pasti kalah stamina.

"Memang ada sesuatu masalah dengan hakim garis, meskipun kadang merugikan kita tetapi hanya satu dua poin saja. Yang jelas kekalahan kita dengan Jawa Barat

kalah stamina saja," ujarnya.

Pornas Korpri XIII yang berlangsung sejak 21-29 Nopember di Manado Sulawesi Utara ditutup oleh Sekdaprov Sulawesi Utara Rachmat Mokodongan. Hingga akhir pertandingan diumumkan peringkat 1 Jawa Barat, peringkat 2 Sulawesi Utara, peringkat 3 Jawa Timur dan peringkat 4 DKI Jakarta. (ary).

SUSUNAN PEMAIN PUTRA

Abdul Choliq (C), Mawan Sutrisno, Hadi Esmanto, Susilo Hadi Wibowo, Johny Priyanto, Agung Santoso, Rahadi Irawan, Agung Kurniawan, Choirul Ulum, M Hasan, Muchklas (Liberio), Aris Ardiansyah.

Pelatih: Mashudi,

Asisten Pelatih: Handoko Suyitno

Manajer: Ferdian Timur S

AsistenManajer: Surono



FOTO: MUIS

KERIPIK BUAH • Amin Lasimin (kiri) bersama petugas Bank Jatim Cabang Malang di dapur proses penggorengan buah

Jurus The Power of Kepepet, Tercipta Keripik Salak

SUDAH pernah makan keripik salak? Mungkin tidak banyak orang yang pernah menyicipi keripik yang satu ini. Karena biasanya yang lazim beredar, adalah keripik singkong atau kentang. Adalah Amin Lasimin (42) warga Tirtoyudo, Kabupaten Malang. Dia mempunyai keahlian membuat keripik salak, minuman buah salak, dan minuman akar alang-alang.

KEAHLIAN membuat keripik salak diperoleh ketika rasa sedihnya muncul melihat harga salak yang turun drastis saat panen raya. "Dari situasi ini, saya harus memutar otak bagaimana caranya agar salak di Tirtoyudo punya nilai tinggi. Kebetulan saya juga pernah

menjadi OM (*operasional manager*) di PT Unilever Makassar. Maka dengan jurus *the power of kepepet*, terciptalah ide membuat keripik salak ini," kata nasabah Bank Jatim Cabang Malang ini, yang memulai usahanya tiga tahun lalu. Namun sebelum terjun

sepenuhnya membuat keripik dan minuman buah, Amin mengawali dengan mendirikan paguyuban petani salak Malang Organik yang bernama Jebul Rizki. Dia ditunjuk sebagai ketua. Apalagi, Tirtoyudo merupakan daerah terkenal dengan produksi salaknya. Produksi salak yang ada di desa itu, rata-rata menggunakan pupuk organik. Sehingga hasil yang didapat dari produksi salaknya cenderung lebih segar dan manis. Kini, Amin Lasimin justru kewalahan memenuhi permintaan pasar keripik salak yang cukup tinggi dan harga jual yang bagus.

Kegiatan organisasi ini, meliputi budidaya buah salak yang dibahas dalam setiap pertemuan sebulan

sekali. Sebagai ketua, dia juga bertanggung jawab pada pemasaran buah salak. “Kalau menjual buah segar salak, otomatis nilainya tidak se bagus bila diolah lagi. Nah, untuk membuat olahan buah salak menjadi keripik dan minuman, Alhamdulillah kami dibantu Bank Jatim,” tuturnya. Masa panen raya adalah bulan November-Januari. Bahkan, saat panen raya seperti ini, sekaligus produksi puncak keripik salak. Sehingga satu bulan, bisa menghasilkan satu ton keripik salak, dan dijual secara curah ke agen-agen.

Awal berdiri paguyuban itu, karena terbentur pada sulitnya para petani memasarkan buah salak bila saat panen tiba. “Saat berdiri pertama kali, hanya beranggota lima orang. Kemudian satu tahun berdiri, berkembang di tiga kecamatan dengan sekitar 200 anggota petani salak. Karena tidak mampu mengcover hasil salak para petani, akhirnya kami pisah menjadi per kecamatan. Khusus di Kecamatan Tirtoyudo, pemasarannya saya pegang sendiri dengan anggota 30 orang dan luas tanaman 20 hektare. Hasil panen salak dipilih yang bagus-bagus, kemudian dijual di salah satu supermarket buah di Surabaya. Di tempat ini pernah bertahan sampai tiga tahun,” jelasnya.

Penjualan salak segar terutama ke supermarket buah, terpaksa dihentikan. Ini karena pembuatan keripik salak sendiri masih kekurangan. Untuk menutupi kekurangan itu, terpaksa memasok ke kecamatan lain. Mengingat, kapasitas dua mesin yang dimilikinya terlalu besar. Satu mesin dalam sehari, bisa mengelola sekitar 600 kilogram salak segar. “Pemasaran keripik salak memang sudah go nasional. Disamping tetap Malang, produk kami juga masuk ke Jakarta dan Bogor. Di dua kota ini pemasaran keripik salak laris manis. Bahkan distributor di Bogor, pernah menjajaki pasar di luar negeri seperti Australia, Singapura dan Malaysia. Hanya saja, rasanya kami belum mampu memenuhi pemasaran di luar negeri mengingat memenuhi kebutuhan lokal saja sudah kewalahan,” tuturnya.

Ditambahkan, sekarang di Tirtoyudo sudah ada lima perajin keripik salak. Sementara Amin sendiri mempunyai karyawan 15 orang.

Proses menggoreng keripik salak memang tak sama dengan cara menggoreng keripik-keripik lain, seperti keripik singkong atau kentang. Buah salak berbeda, bila dilihat dari segi tingkat kadar airnya. Singkong dan kentang, memiliki tingkat kadar air yang relatif lebih kecil dibandingkan buah salak. Sehingga diperlukan perlakuan khusus agar salak yang digoreng menjadi kering sempurna seperti keripik-keripik yang lain, dan tidak sekedar menggoreng cara konvensional. Karena itu dibuat alat penggoreng dalam wadah hampa udara (*vacuum frying*) dalam bentuk tabung. Di dalam tabung berisi minyak goreng, panasnya dijaga pada suhu 85 derajat celsius. **(kar/mus)**



FOTO: DOKUMEN CABANG

Ajak Anak Gemar Menabung

BANK JATIM SUMENEP GELAR JALAN SEHAT CERIA

Tak kurang dari 650 anak-anak usia TK dan SD se Kecamatan Kota Sumenep, Minggu (15/12) lalu, mengikuti jalan sehat ceria bersama Bank Jatim Cabang Sumenep. Melalui acara itu, Bank Jatim mengajak anak-anak agar gemar menabung. Karena itu, setiap peserta di acara itu

mendapatkan rekening tabungan Bank Jatim ‘TabunganKu’ senilai @Rp 20.000. “Di acara ini, kami misi yang lebih luas, yakni mengaplikasikan slogan Bank Jatim, ‘Bersama Kami, Berkembang Pasti. Jadi masyarakat tahu akan keberadaan Bank Jatim,” ujar Pemimpin Cabang Bank Jatim Sumenep, Rachman Subiantoro.

Melalui slogan itu, Bank Jatim bukan hanya milik pemerintah daerah, bukan hanya milik PNS, dan bukan hanya milik CV. “Bank Jatim juga milik masyarakat umum.”

Rachman menegaskan, Bank Jatim Sumenep bertekat lebih dekat dengan masyarakat, menjangkau lebih luas, serta memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah. “Yang juga penting, kami akan berperan aktif dalam mengembangkan perekonomian daerah, khususnya Kabupaten Sumenep.” (*)

Pakde Karwo Dapat Penghargaan Bergengsi



FOTO: HUMAS JATIM

GUBERNUR
Jatim Soekarwo
usai menerima
penghargaan dari
Wapres Boediono
mengucapkan syukur
dan terimakasih.
“Alhamdulillah atas
kerja keras semua
pihak, khususnya
masyarakat di
perikanan dan
kelautan, kami
memperoleh
penghargaan dari
Bapak Wapres
Boediono,” ucapnya.

PENGHARGAAN • Wapres Boediono saat menyematkan tanda kehormatan Satya Lencana Wira Karya kepada Gubernur Soekarwo

SOEKARWO seperti diberitakan Humas Jatim kali pertama meraih penghargaan Satyalancana Wirakarya Pemerintahan Bidang Kelautan di Puncak Peringatan Hari Nusantara (Hanus) ke-13 Tahun 2013 di Pantai Talise, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Minggu (15/12).

Penghargaan bergengsi ini diberikan karena Pakde Karwo –sapaan akrabnya– dianggap

berhasil memajukan pemerintahan pada bidang kelautan dan perikanan di daerah. Penghargaan tersebut diberikan sesuai dengan Keputusan Presiden RI Nomor 86 PK Tahun 2013 atas jasa-jasa dan juga memberikan dharma bhaktinya yang besar terhadap negara dan bangsa Indonesia sehingga dapat dijadikan teladan bagi daerah yang lain. Selain Gubernur Jawa Timur, penghargaan Saty-

alancana Wira Karya juga diberikan kepada Bupati Morowali dan Bupati Kulonprogo.

Dalam amanatnya Wapres Boediono menginginkan agar konsep *blue economy* yang diwacanakan perlu dijabarkan lebih lanjut. Tujuannya guna mendorong industri inovatif skala kecil seperti industri perikanan, pariwisata, *home industry* di kalangan masyarakat berpenghasilan ren-

dah. Penerapan konsep *blue economy* diharapkan mampu memperkuat pengelolaan potensi kelautan secara produktif, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Ia mengingatkan kepada Dewan Kelautan Indonesia untuk membuat rumusan kebijakan yang komprehensif dalam rangka pemanfaatan sumber daya alam kelautan Indonesia yang berkelanjutan, berwawasan lingkungan, berbasis masyarakat dan bernilai ekonomi. Wapres menggarisbawahi bahwa ancaman terhadap kedaulatan tidak hanya terjadi di luar, tapi juga bisa timbul di dalam wilayah kedaulatan kita sendiri. “Kelemahan-kelemahan di bidang penegakan hukum di dalam wilayah kita adalah sumber potensi ancaman kedaulatan kita yang perlu perhatian dan kewaspadaan kita,” tegasnya.

Selain itu, Wapres Boediono menambahkan, pentingnya meningkatkan taraf hidup nelayan dan keluarganya. “Pembangunan pelabuhan laut, pembangunan infrastruktur, pembangunan sekolah bagi anak-anak nelayan, pendirian rumah pintar, pembangunan puskesmas, pembangunan pelabuhan ikan, dan fasilitas penunjang lainnya harus dipadukan dan diarahkan secara jelas pada target komunitas nelayan tertentu, sehingga mampu meningkatkan secara nyata taraf hidup nelayan dan keluarganya,” imbuhnya.

Kegiatan peringatan Hari Nusantara dimeriahkan dengan atraksi parade kapal Sailing Pass dan Terjun Payung serta Tarian Nusantara “Buke Katuvu” yang mengandung makna bahwa laut sebagai sumber kehidupan. Dalam acara tersebut juga diserahkan berupa Pataka Kepanitiaan Hari Nusantara Tahun 2013 oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kepada Menteri Kelautan dan Perikanan yang diserahkan kepada Menteri Riset dan Teknologi sebagai Ketua Umum Panitia Nasional Peringatan Hari Nusantara tahun 2014.

Di tempat yang sama Plt Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Jatim Hadi Prasetyo mengatakan, penghargaan yang diberikan pemerintah pusat karena melihat Jatim telah mampu memberdayakan potensi sumber daya alam khususnya yang ada di laut. Keberhasilan yang dicapai oleh Jatim di bawah kepemimpinan gubernur di antaranya telah mampu mewujudkan UPT Laboratorium Pengendalian dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (UPT LPPMHP) Surabaya sebagai pelopor dan percontohan sertifikasi ekspor hasil perikanan secara on-line di Indonesia.

“Penerapan sistem Health Certificate (HC) on-line ini sebagai suatu kemudahan pelayanan dokumen ekspor hasil perikanan yang sampai saat ini telah diakses secara aktif oleh sekitar 20 perusahaan perikanan dan menghasilkan 60 HC per hari,” ungkap Hadi Prasetyo yang juga menjabat sebagai Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setdaprov Jatim. (kar)



FOTO: WAHYU

KERJASAMA • Penyerahan Surat Perjanjian Kerjasama dari PT Infosys Solusi Terpadu kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan sebaliknya.

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pengadaan Aplikasi Tresuri

PADA tanggal 10 Desember 2013 bertempat di Kantor Pusat Bank Jatim telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pengadaan Aplikasi Tresuri antara Bank Jatim dengan Infosys. Kerjasama ini dilaksanakan oleh Bank Jatim dalam rangka pengadaan sistem aplikasi tresuri untuk dealing room dengan PT. Infosys Solusi Terpadu. Penandatanganan perjanjian ini dihadiri oleh Bapak Hadi Sukrianto selaku Direktur Utama Bank Jatim, Bapak Djoko Lesmono selaku Direktur Binsis Menengah dan Korporasi, seluruh Pimpinan Divisi terkait, Bapak Freddy Chandra Tjong selaku Direktur Infosys, Bapak John Sujitno selaku Sales Director PT. Sungard System Indonesia, dan Ibu Dita.

Dalam rangka peningkatan pendapatan berbasis *fee based* ataupun pendapatan bunga yang tidak berasal dari portofolio pinjaman (kredit), adalah dengan meningkatkan Peran dan Fungsi Divisi Tresuri. Pengembangan Divisi Tresuri difokuskan pada peningkatan infrastruktur transaksi dan peningkatan kuantitas dan kualitas *Human Capital* (Dealer). Sehubungan dengan itu, pada tahun anggaran 2013, Divisi Tresuri Bank Jatim melakukan pengadaan dan mengimplementasikan Sistem Aplikasi Tresuri guna menunjang perkembangan transaksi yang akan dikembangkan oleh Divisi Tresuri.

Dengan Sistem Aplikasi Tresuri diimplementasikan, diharapkan berbagai variasi transaksi yang akan dilakukan nantinya dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan pada tingkat risiko yang terjaga. Sistem Aplikasi Tresuri dapat menurunkan pekerjaan administrasi, dengan demikian *Human Capital* (Dealer) di Divisi Tresuri Bank Jatim dapat fokus melakukan transaksi guna peningkatan kinerja (pendapatan bunga, selisih nilai tukar dan *capital gain*). Selain itu, dengan Sistem Aplikasi Tresuri, maka semua posisi terkini Bank dapat dimonitor setiap saat termasuk potensi risikonya.



bankjatim
syariah



KLE iB BAROKAH

Solusi Cerdas Investasi Emas

Memiliki Emas lantakan kini bukanlah impian semata.
Dengan pembiayaan Kepemilikan Logam Emas iB Barokah
(KLE iB Barokah) dari Bank Jatim Syariah akan membantu
mewujudkan impian anda.

